

**PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL),  
MINAT, DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN  
BEKERJA PADA BANK SYARIAH  
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Langsa

**OLEH  
HENI MARISA  
NIM. 4012014058**



**PROGRAM STUDI  
PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
LANGSA  
2018**

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL), MINAT  
DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN BEKERJA PADA  
BANK SYARIAH  
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Langsa Angkatan 2014)**

Oleh:

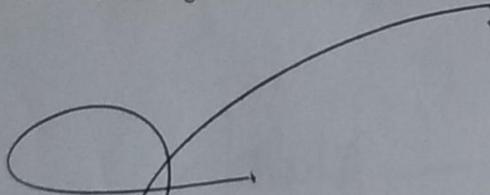
Heni Marisa

NIM. 4012014058

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

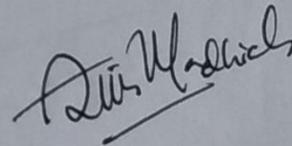
Langsa, 06 September 2018

Pembimbing I



Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nst, MA  
NIP. 19750829 2008 01 1 007

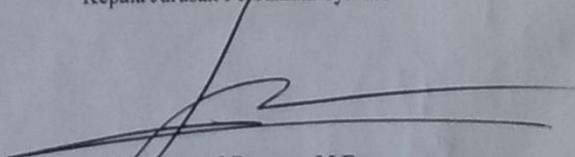
Pembimbing II



Ainun Mardiah, M.Si  
NIDN. 2006058403

Mengetahui

Kepala Jurusan Perbankan Syariah



Muhammad Dayvan, M.Ec  
NIDN. 2008087704

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "**Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014)**" an. Heni Marisa, NIM 4012014058 Program Studi Perbankan Syariah telah di munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 10 Oktober 2018. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 10 Oktober 2018

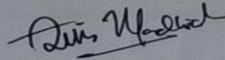
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Ekonomi Islam IAIN Langsa

Ketua



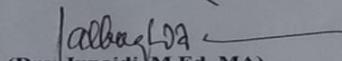
**(Muhammad Davvan, M. Ec)**  
NIDN. 2008087704

Sekretaris

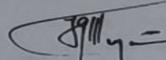


**(Ainun Mardiah, M.Si)**  
NIDN. 2006058403

Anggota



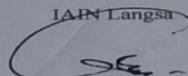
**(Drs. Junaidi, M.Ed, MA)**  
NIP. 19691231 2009 01 1 038



**(Nurjannah, M. Ek)**  
NIDN. 202606880

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



**Dr. Iskandar Budiman, M.CL.**  
NIP. 19650616 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Marisa  
NIM : 4012014058  
Tempat, Tanggal Lahir : Rantau Pauh, 12 Desember 1995  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Dusun Rukun, Kel. Lengkong, Kec. Langsa Baro,  
Kota Langsa, NAD

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014)**" benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, September 2018

Yang membuat pernyataan

  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Hen Marisa

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.*

(Q.S. Al-Baqarah [2]: 286)

### ALL IS WELL

**BE ORDINARY BUT HIGHER QUALITY !!**

**“JIKA KAU MERASA HARIMU BERUNTUNG, BERARTI DO'A ORANG TUAMU SEDANG DIKABULKAN”**

*Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya sederhana ini kupersembahkan untuk Allah SWWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan segala karunia yang tiada tara untukku dan seluruh umat-Nya”.*

- ❖ *Kedua orang tuaku kepada ayahku Syaiful Bahri dan Mamaku Misrayani, yang telah tulus dan ikhlas membesarkan, membiayai serta mendoakanku selalu. Semoga jerih payah, peluh keringat kalian berbalas surga untuk kalian, serta senyum dan bangga kalian menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah SWT memuliakan kalian berdua baik di dunia maupun di akhirat.*
- ❖ *Adik-adik tersayang, Wahlu Habibi dan Luthifah Anggraini*
- ❖ *Andongku yang tersayang*
- ❖ *Saudara-saudaraku, especially buat uwo ida dan uwo ina yang selalu memberikanku dukungan baik moril maupun materil.*

- ❖ *Dia yang sedang kusemogakan*
- ❖ *Keluarga Besar Zawiyah English Club yang tak henti-hentinya memberi support , especially kk esa, dinda, bg kiki, bg rial, bg ipol dan semuanya yang tidak dapat disebutkan namanya, dan juga yang selalu menghantuiku dengan pertanyaan “gmna skripsi?, “kapan wisuda?” !*
- ❖ *Buat sahabat-sahabatku yang senantiasa selalu setia membantu (Lia, dwi, fani, henny, eka dan mereka-mereka), noe, dan team bersenjagurau*
- ❖ *Teman-temanku seperjuangan, percayalah kita pasti bisa !*
- ❖ *Teman 49 hariku dan orang-orang yang masih bersedia berteman denganku sampai sekarang.*
- ❖ *Almamaterku tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman yang luar biasa.*
- ❖ *Serta seluruh pihak yang membantuku terutama dalam usaha penyelesaian skripsi ini.*

**“THANK A LOT FOR U ALL. ALL THE BEST FOR US”**

**PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL), MINAT,  
DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN BEKERJA PADA  
BANK SYARIAH  
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014)**

Oleh :

Heni Marisa

4012014058

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PPL, minat dan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2014 IAIN Langsa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2014 IAIN Langsa yang berjumlah 39 mahasiswa. Uji validitas menggunakan *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji prasyarat analisis yang digunakan meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolienaritas, dan uji heterokedastisitas. Metode analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, Terdapat pengaruh positif dan signifikan PPL terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah, dengan nilai  $t_{hitung}$  2,168 dan nilai signifikansi 0,037. *Kedua*, Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah, dengan nilai  $t_{hitung}$  7,533 dan nilai signifikansi 0,000. *Ketiga*, Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah, dengan nilai  $t_{hitung}$  0,034 dan nilai signifikansi 0,002. *Keempat*, Terdapat pengaruh positif dan signifikan PPL, minat dan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah, dengan nilai  $F_{hitung}$  27,470 dengan nilai signifikansi 0,000. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,676 atau 67,6%. Hasil ini mengindikasikan bahwa kesiapan bekerja pada bank syariah dapat dijelaskan oleh variabel PPL, minat dan prestasi belajar sebesar 67,6%, sedangkan sisanya 32,4% dijelaskan oleh variabel lain yang diteliti.

Kata kunci : PPL, minat, prestasi belajar, kesiapan bekerja pada bank syariah

**THE EFFECT OF THE WORK PRACTICE FIELD (PPL), INTEREST, AND  
LEARNING ACHIEVEMENT ON THE READINESS TO WORKING IN THE  
SYARIAH BANKING**

**(Case Study: The 2014 Admission Year Students Of Study Program Of Islamic  
Banking, Iain Langsa)**

By :

Heni Marisa

4012014058

**ABSTRACT**

*This study aimed to find out the effects of PPL, interest, and learning achievement on the readiness to working in the syariah banking among the 2014 admission year students of Study Program of Islamic banking, IAIN Langsa. This Study used the quantitative approach. The research respondents were the 2013 admission year students of Study Program of Islamic banking, IAIN Langsa, with a total of 39 students. The validity was assessed by Product Moment and the reliability by Cronbach's Alpha. The tests of analysis assumptions were tests of normality, linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity. The data analysis used multiple regression. The results of the study are as follows. **First**, There is a significant positive effect of the Work Practice Field on the readiness to working in the syariah banking, with tobserved = 2,168 and a significance value of 0.037. **Secondly**, There is a significant positive effect of the interest on the readiness to working in the syariah banking, with tobserved = 7,533 and a significance value of 0.000. **Third**, There is a significant positive effect of the learning achievement on the readiness to working in the syariah banking, with tobserved = 0,034 and a significance value of 0.973. **Fourth**, There are significant positive effects of the Work Practice Field, interest, and learning achievement on the readiness to working in the syariah banking, with Fobserved = 27,470 and a significance value of 0.000. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.676 or 67,6%. This indicates that the readiness to working in the syariah banking can be explained by the variables of work practice field, interest, and learning achievement by 67,6%, while the remaining 32,4% is explained by other variables not under study.*

*Keywords: Work Practice Field, Interest, Learning Achievement, Readiness to Working In The Shariah Banking*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, **“Pengaruh PPL, Minat Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa Angkatan 2014)”** dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia menuju alam berilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan materil tanpa henti-hentinya pada peneliti.
2. Keluargaku terutama andong dan uwo-uwo ku tersayang.
3. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Bapak Muhammad Dayyan, M.Ec. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
5. Bapak Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nst,MA. selaku Pembimbing I bagi peneliti.
6. Ibuk Ainun Mardiah, M.Si. selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa, sekaligus sebagai Pembimbing II bagi peneliti.
7. Dia yang kusemogakan.
8. Keluarga besar Zawiyah English Club yang tak pernah henti-hentinya memberikanku semangat.
9. Sahabat-sahabat terbaikku yang selalu setia

10. Teman-teman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa dan seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT. untuk dapat diberikan imbalan berupa pahala yang setimpal dengan besarnya bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.

Apabila nantinya terdapat kekurangan dan kesilapan dalam penulisan Skripsi ini akibat dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, peneliti mengharapkan masukan yang bersifat membangun guna memperbaiki penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya.

Akhir kata, kepada Allah SWT kita berserah diri. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Wassalam.

Langsa, September 2018

Peneliti

Heni Marisa

NIM. 4012014058

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	
PERSETUJUAN .....	
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
ABSTRACK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Batasan Masalah .....	9
1.4 Rumus Masalah .....	9
1.5 Penjelasan Istilah .....	9
1.6 Tujuan Penelitian .....	12
1.7 Manfaat Penelitian .....	12
1.8 Sistematika Pembahasan .....	13

## **BAB II KAJIAN TEORI**

<b>2.1 Kesiapan Bekerja</b>	
2.1.1 Pengertian Kesiapan Kerja.....	15
2.1.2 Ciri-ciri Kesiapan Kerja .....	17
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja .....	19
2.1.4 Aspek Kesiapan Kerja .....	23
2.1.5 Indikator Kesiapan Kerja .....	24
<b>2.2 Bank Syariah</b>	
2.2.1 Pengertian Bank Syariah .....	24
2.2.2 Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia .....	25
<b>2.3 Praktek Pengalaman Lapangan</b>	
2.3.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	27
2.3.2 Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	29
2.3.3 Manfaat Pratik Pengalaman Lapangan .....	30
2.3.4 Penilaian Praktik Pengalaman Lapangan .....	30
2.3.5 Indikator Praktik Pengalaman Lapangan .....	32
<b>2.4 Minat</b>	
2.4.1 Pengertian Minat .....	33
2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....	33
2.4.3 Fungsi Minat .....	34
2.4.4 Indikator Minat .....	34
<b>2.5 Prestasi Belajar</b>	
2.5.1 Pengertian Prestasi Belajar .....	35
2.5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi	

Belajar .....	36
2.5.3 Indikator Prestasi Belajar.....	37
2.6 Penelitian Sebelumnya .....	37
2.7 Hipotesa .....	40

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Pendekatan Penelitian .....	42
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian .....	42
3.3 Populasi dan Sampel .....	43
3.4 Data Penelitian .....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.6 Definisi Operasional .....	48
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas	
3.7.1 Uji Validitas .....	50
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	50
3.8 Uji Asumsi Klasik	
3.8.1 Uji Normalitas .....	51
3.8.2 Uji Multikolinearitas .....	51
3.8.3 Uji Linearitas .....	52
3.8.4 Uji Heteroskedastisitas .....	52
3.9 Uji Hipotesis	
3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
3.9.2 Uji t .....	53
3.9.3 Uji F .....	53
3.9.4 Koefisien Determinasi .....	53

## **BAB IV TEMUAN PENELITIAN**

<b>4.1</b>	<b>Gambaran Umum Penelitian</b>	
4.1.1	<b>Gambaran Umum Prodi Perbankan Syariah</b>	
	<b>IAIN Langsa .....</b>	<b>55</b>
4.1.2	<b>Visi Prodi Perbankan Syariah Langsa .....</b>	<b>56</b>
4.1.3	<b>Misi Prodi Perbankan Syariah Langsa .....</b>	<b>56</b>
<b>4.2</b>	<b>Analisis Data</b>	
4.2.1	<b>Hasil Uji Validitas .....</b>	<b>56</b>
4.2.2	<b>Hasil Uji Reliabilitas .....</b>	<b>58</b>
<b>4.3</b>	<b>Uji Asumsi Klasik</b>	
4.3.1	<b>Uji Normalitas .....</b>	<b>59</b>
4.3.2	<b>Uji Multikolinieritas .....</b>	<b>60</b>
4.3.3	<b>Uji Linearitas .....</b>	<b>61</b>
4.3.4	<b>Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>63</b>
<b>4.4</b>	<b>Uji Hipotesis</b>	
4.4.1	<b>Analisis Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>63</b>
4.4.2	<b>Uji t .....</b>	<b>65</b>
4.4.3	<b>Uji F .....</b>	<b>66</b>
4.4.4	<b>KoefisienDeterminasi .....</b>	<b>67</b>
<b>4.5</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>67</b>

## **BAB V PENUTUP**

<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>71</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>71</b>
<b>5.3</b>	<b>Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>73</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1.1	Daftar beberapa MK prodi Perbankan Syariah .....	3
1.2	Daftar mahasiswa PBS yang pernah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan di Bank Syariah .....	4
3.1	Kisi-kisi Instrumen dari variable-variabel yang digunakan .....	47
4.1	Hasil Uji Validitas .....	57
4.2	Hasil Uji Reliabilitas .....	58
4.3	Hasil Uji Normalitas .....	59
4.4	Hasil Uji Multikolienaritas .....	60
4.5	Hasil Uji Linearitas .....	61
4.6	Hasil Uji Linearitas .....	62
4.7	Hasil Uji Linearitas .....	62
4.6	Hasil Uji t .....	64

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

<b>4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas .....</b>	<b>63</b>
---	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Uji coba Instrumen .....	76
2. Hasil Kuesioner .....	78
3. Data Penelitian Prestasi Belajar .....	79
4. Hasil Uji Validitas .....	80
5. Hasil Uji Reliabelitas .....	82
6. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	83
7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	86
8. Hasil Uji Hipotesis Penelitian .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peran bank dan lembaga keuangan syariah dalam perekonomian di Indonesia menjadi hal yang sangat penting, melalui berbagai macam produknya yang dapat menghidupkan sektor riil sehingga roda perekonomian negara terus berjalan dan mampu membangun bangsa secara merata di segala bidang, terlebih melalui peran lembaga keuangan mikro syariah yang dapat menjangkau masyarakat menengah ke bawah. Namun, ada beberapa kendala bagi bank maupun lembaga keuangan syariah untuk berkembang pesat, salah satu kendala tersebut adalah ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ahli di bidang ekonomi syariah.

Menggaris bawahi pada kendala tersebut, yakni keterbatasan sumber daya manusia yang benar-benar memahami dan ahli di bidangnya merupakan salah satu aspek yang amat penting. Tanpa sumber daya manusia yang paham dan ahli, kegiatan pengelolaan bank syariah akan terhambat atau bahkan terjadi banyak kekeliruan yang fatal sehingga kepercayaan nasabah yang notabene masih dalam proses pengenalan sistem syariah ini menjadi berkurang atau bahkan hilang. Hal ini tentu mengancam keberlangsungan bank syariah itu sendiri.

Perkembangan dunia dalam era globalisasi memacu pergerakan pendidikan memasuki persaingan yang sangat ketat, kondisi yang seperti ini yang memaksa seluruh perguruan tinggi melahirkan sumber daya manusia yang

berkompeten dan punya daya saing. Hal ini diperlukan perpaduan yang pas antara kemampuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah dengan kemampuan praktiknya di dunia kerja. Dimana bertujuan untuk memperkecil jarak yang mungkin timbul dalam pengetahuan teori dengan praktiknya.

Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan yang menunjukkan adanya koordinasi antara faktor-faktor yang mempengaruhinya yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan supaya dapat langsung bekerja selesai kuliah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu cukup lama. Kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi.<sup>1</sup>

Institut Agama Islam Negeri Langsa merupakan perguruan tinggi yang terdapat di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, adalah perguruan tinggi pencetak sumber daya manusia yang berkompeten. Salah satu Fakultas yang tersedia adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang memiliki program studi yang cukup banyak peminatnya yaitu Program Studi Perbankan Syariah. Program Studi Perbankan Syariah sendiri telah memberikan fasilitas serta pemahaman materi mengenai kompetensi-kompetensi tersebut terbukti dengan adanya berbagai mata kuliah wajib yang harus dituntaskan.

---

<sup>1</sup> Sugihartono, et.al., *Psikologi pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Pers, 2007), hal. 15

**Tabel 1.1**  
**Daftar beberapa Mata Kuliah prodi Perbankan Syariah**

No.	Mata Kuliah	sks	Semester
1.	Matematika II (keuangan dan bisnis)	2	3
2.	Fiqh muamalah II (aplikasi dalam perbankan)	3	3
3.	Manajemen keuangan syariah	3	4
4.	Manajemen pemasaran dan komunikasi bisnis syariah	2	4
5.	Keuangan dan perbankan islam	3	5
6.	Lembaga dan instrument keuangan syariah	3	5
7.	Manajemen sumber daya manusia islami	2	5
8.	Akuntansi dan keuangan syariah	2	5
9.	Manajemen resiko	2	5
10.	Manajemen perbankan syariah	3	6
11.	Analisis laporan keuangan	3	6
12.	Manajemen keuangan mikro syariah	3	7
13.	Permagangan/kerja praktek	3	7

*Sumber : Kartu Rencana Studi program studi Perbankan Syariah*

Dari 56 mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa perbankan syariah angkatan 2014, terdapat 13 mata kuliah yang disediakan oleh program studi perbankan syariah dalam membekali mahasiswanya untuk dapat berkecimpung dalam dunia kerja khususnya perbankan.

Salah satu cara untuk mengasah kompetensi mahasiswa agar siap bekerja pada bank syariah adalah dengan mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kurikulum wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1 Institut Agama Islam Negeri Langsa termasuk program studi perbankan syariah. Selain untuk memenuhi kewajiban Akademik, diharapkan kegiatan tersebut dapat menjadi jembatan penghubung antara dunia pendidikan dengan dunia kerja serta dapat menambah pengetahuan tentang situasi dalam dunia kerja sehingga mahasiswa akan mampu mengatasi persaingan setelah benar-benar masuk dalam dunia kerja nantinya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan praktik yang dilakukan di berbagai macam Lembaga keuangan bank dan non bank serta lembaga non keuangan oleh bimbingan pamong dan dosen pembimbing. Adapun daftar mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa angkatan 2014 yang pernah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan di bank syariah adalah:

**Tabel 1.2**  
**Daftar mahasiswa Perbankan Syariah yang pernah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan di Bank Syariah**

No.	Nama	Jenis kelamin	Bank Syariah
1.	Ernita Jaya	P	BPRS Hikmah Wakilah
2.	Raudatun Nida	P	BPRS Hikmah Wakilah
3.	Riska Safitriani	P	BPRS Hikmah Wakilah
4.	Rina Suryana	P	BPRS Hikmah Wakilah
5.	Roza Andriani	P	Bank Aceh Syariah
6.	Ade Mutia	P	Bank Aceh Syariah
7.	Rukaiyah	P	Bank Aceh Syariah
8.	Siti Wuri Andayani	P	Bank Aceh Syariah
9.	Reka Armita Mulia	P	Bank Aceh Syariah
10.	Rizki Mauliza	P	Bank Aceh Syariah
11.	Diah Resti Astarti	P	Bank Aceh Syariah
12.	Fanni Harudian	P	Bank Aceh Syariah
13.	Desi Paramita	P	Bank Aceh Syariah
14.	Tri Widia Astuti	P	Bank Aceh Syariah
15.	Wulan Andriani	P	Bank Aceh Syariah
16.	Yusraini Aqlima	P	Bank Aceh Syariah
17.	Lia Farida Utami	P	Bank Syariah Mandiri
18.	Lola Nirmala	P	Bank Syariah Mandiri
19.	Rika Herlistiani	P	Bank Syariah Mandiri
20.	Sri Rahayu	P	Bank Syariah Mandiri
21.	Mawar Utami	P	Bank Syariah Mandiri
22.	Nurul Asra	P	Bank Aceh Syariah
23.	Aris Setiawan	L	Bank Aceh Syariah
24.	Muchsinin Alfattah	L	Bank Aceh Syariah
25.	Siti Agustina	P	Bank Aceh Syariah
26.	Heni Marisa	P	Bank Muamalat
27.	Zindy Alvionisha	P	Bank Muamalat
28.	Ramadhanika Putri	P	Bank Muamalat
29.	Fhonna Rizki	P	Bank Syariah Mandiri
30.	Muhammad Aulia Nafis	L	Bank Syariah Mandiri

31.	Niki Nugraini Putri	P	Bank Syariah Mandiri
32.	Zumaira	P	BPRS Serambi Mekah
33.	Fadli Alim	L	BPRS Serambi Mekah
34.	Safriani	P	BPRS Serambi Mekah
35.	Khairul Ikhwan	L	BPRS Serambi Mekah
36.	Ndaru Irawadi	L	BPRS Adeco
37.	Vera Juliani	P	BPRS Adeco
38.	Ulul Azmi Sitompul	L	BPRS Adeco
39.	Intan Pradani	P	BPRS Adeco

*Sumber : Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa*

Hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan November tahun 2017 terhadap 30 mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2014 yang telah mengikuti PPL pada bank syariah. Berdasarkan data yang didapat oleh penulis bahwa 30 mahasiswa tersebut rata-rata mendapat nilai A pada PPL. Dengan memiliki nilai akhir yang baik artinya mahasiswa prodi perbankan syariah telah menguasai kompetensi untuk bekerja pada bank syariah dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa telah memiliki kesiapan untuk bekerja pada bank syariah.

Akan tetapi kenyataannya, mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai praktisi bank pada saat PPL masih kurang, diantaranya masih ada mahasiswa yang kurang mampu mengaplikasikan langsung materi yang telah diajarkan di perkuliahan sebelumnya seperti pengaplikasian akad-akad yang terjadi pada sistem operasional di perbankan syariah sebanyak 8 orang, masih ada mahasiswa yang belum mampu memberi penguatan atau motivasi kepada masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah sebanyak 11 orang, dan masih ada mahasiswa yang kesulitan dalam menyusun Laporan sebanyak 11 orang, Melihat

permasalahan tersebut tentu menjadi permasalahan sendiri yang harus diselesaikan.<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyiapkan mahasiswa yang memiliki minat untuk bekerja pada bank syariah. Namun kenyataannya sampai sekarang masih terdapat mahasiswa yang mengambil program studi perbankan syariah tetapi tidak berminat untuk bekerja pada bank syariah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan November tahun 2017 pada mahasiswa yang sama diperoleh hasil bahwa 11 mahasiswa masuk ke program studi perbankan syariah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena minat mereka untuk bekerja pada bank syariah, sedangkan 19 mahasiswa tidak berminat untuk bekerja pada bank syariah.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara dengan 30 mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2014, ada beberapa alasan mengapa mereka tidak berminat untuk bekerja pada bank syariah yaitu mereka beranggapan bahwa bekerja di bank terlalu banyak menguras waktu terutama buat wanita hal ini sangat tidak menarik, terikat dengan target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dan menjenuhkan.<sup>4</sup>

Faktor kesiapan mahasiswa untuk bekerja pada bank syariah tidak hanya dilihat dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan minat saja, namun juga dilihat dari kemampuan dan pengalaman atau prestasi belajar yang didapat selama mengikuti perkuliahan. Prestasi belajar mahasiswa merupakan

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara pada 30 Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2014 pada tanggal 24 November 2017

<sup>3</sup> Hasil wawancara pada 30 Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2014 pada tanggal 24 November 2017

<sup>4</sup> Hasil wawancara pada 30 Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2014 pada tanggal 24 November 2017

hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan sebagai bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam bentuk angka, simbol, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang dicapai oleh mahasiswa.

Proses belajar merupakan aktivitas yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri mahasiswa, baik berupa pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan. Prestasi belajar merupakan faktor pendukung mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya dalam dunia kerja. Dengan berprestasi mahasiswa secara teoritis akan lebih memiliki pengetahuan tentang apa dan bagaimana profesi praktisi perbankan syariah dalam kenyataan sebenarnya sehingga mahasiswa yang mempunyai pengetahuan luas dan menguasai materi pembelajaran akan matang untuk menjadi praktisi bank syariah yang profesional. Prestasi mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Belajar (IPK).

Masalah lain yang terdapat pada program studi perbankan syariah adalah selama tiga tahun angkatan perbankan syariah belum tersedianya mata kuliah praktik perbankan/praktikum yang membekali mahasiswa dalam mempraktikkan sistem perbankan sesuai dengan teori yang telah diajarkan serta belum tersedianya fasilitas yang menunjang berjalannya mata kuliah tersebut, tetapi pada angkatan tahun ini mata kuliah perbankan/praktikum sudah mulai tersedia dan diharapkan pembangun laboratorium fakultas ekonomi dan bisnis islam dapat cepat diselesaikan agar mata kuliah ini dapat terfasilitasi. Berbeda halnya dengan

fakultas syariah, mata kuliah praktik perbankan/praktikum telah dulu ada, meski tidak terlalu dalam dipelajari mengingat fasilitas juga yang belum memadai.<sup>5</sup>

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan luas dan menguasai materi pembelajaran akan lebih mudah dan percaya diri dalam menguasai sistem yang terdapat pada bank syariah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL), MINAT DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN BEKERJA PADA BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa Angkatan 2014)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap 30 mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2014 yang telah mengikuti PPL pada Bank Syariah didapatkan fakta bahwa :

1.2.1 Masih terdapat mahasiswa yang kurang mampu mengaplikasikan langsung materi yang telah diajarkan di bangku perkuliahan sebelumnya seperti bagaimana pengaplikasian akad-akad yang terjadi pada sistem operasional di perbankan syariah.

1.2.2 Masih terdapat mahasiswa yang belum mampu memberikan penguatan atau motivasi kepada masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah.

1.2.3 mahasiswa yang masuk ke program studi perbankan syariah tidak berminat untuk bekerja pada bank syariah.

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara bersama Bu Ainun Mardiah, M.Si selaku kepala laboratorium fakultas ekonomi dan bisnis islam pada tanggal 18 juli 2018.

1.2.4 Tidak terdapatnya mata kuliah praktik perbankan/praktikum yang seharusnya menjadi mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa perbankan syariah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas hal yang akan diteliti, selain itu agar lebih terfokus mengingat luasnya permasalahan yang ada serta mengingat kemampuan peneliti yang terbatas. Oleh karena itu penelitian ini terbatas pada masalah kesiapan bekerja pada bank syariah oleh mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2014 IAIN Langsa yang dipengaruhi oleh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada bank syariah, minat dan prestasi belajar. Disini peneliti hanya mengambil angkatan 2014 yang telah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada bank syariah.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah pada mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2014 IAIN Langsa.

### **1.5 Penjelasan Istilah**

#### **1.5.1 Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktek Pengalaman Lapangan yang disingkat dengan PPL adalah kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam jangka waktu dan

alokasi tertentu yang ditetapkan dengan prinsip belajar berkelanjutan yang memberikan makna langsung kepada mahasiswa.<sup>6</sup>dengan adanya kegiatan PPL diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kesiapan mahasiswa sebagai calon bankir untuk berkecimpung langsung mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh setelah lulus nantinya.

### 1.5.2 Minat

Minat adalah salah satu faktor psikologis manusia yang menentukan kemajuan dan keberhasilan seseorang tentang suatu hal. Minat merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh ataupun memaksa dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut.<sup>7</sup>

Dalam skripsi ini makna minat adalah keadaan dimana mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi bankir yang selanjutnya akan timbul rasa senang dan tertarik terhadap profesi bankir dan akan memberikan perhatian lebih terhadap profesi tersebut. Semakin besar minat mahasiswa untuk menjadi bankir maka semakin besar pula kesiapan mahasiswa untuk bekerja pada bank syariah kelak.

### 1.5.3 Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) atas penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang telah dikembangkan, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang

---

<sup>6</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Islam, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*, 2017, h. 1

<sup>7</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). hal. 180.

diberikan oleh guru.<sup>8</sup> Diharapkan para mahasiswa yang memiliki IPK tinggi mampu mempertanggungjawabkan nilai tersebut dan dapat membuktikan bahwa mahasiswa tersebut telah memiliki kesiapan untuk bekerja pada bank syariah karena telah menguasai materi perkuliahan tentang teori-teori yang menyangkut perbankan syariah.

#### 1.5.4 Kesiapan Bekerja

Kesiapan kerja merupakan keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi dalam bekerja.<sup>9</sup> Maka dari itu mahasiswa IAIN Langsa terutama program studi Perbankan Syariah sebagai calon tenaga kerja juga harus mempersiapkan diri mereka, mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki agar bisa dikatakan siap untuk masuk didalam dunia kerja nantinya.

#### 1.5.5 Bank Syariah

Bank yang berdasarkan prinsip syariah tidak mengenal istilah bunga dalam memberikan jasa pada penyimpanan maupun peminjaman. Di bank ini jasa bank yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah berdasarkan hukum islam.<sup>10</sup> Dengan bertambahnya bank-bank syariah di Indonesia maka bertambah pula kebutuhan bank untuk mencari pegawai yang mampu bekerja dengan baik, pastinya memiliki kompetensi ekonomi syariah dan memiliki *skill* pengetahuan di bidang perbankan syariah sehingga implementasi syariah islam menjadi optimal.

---

<sup>8</sup>Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2005). hal. 787.

<sup>9</sup>Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, ..... hal. 113

<sup>10</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo persada, 2008),h.25

## **1.6 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah oleh mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2014 IAIN Langsa.

## **1.7 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis dan teoritis.

### **1.7.1 Manfaat Praktis**

#### **1.7.1.1 Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memaksimalkan potensi mahasiswa terutama program studi perbankan syariah agar dapat melahirkan praktisi-praktisi perbankan syariah yang berkompeten dan professional.

#### **1.7.1.2 Bagi Perbankan Syariah**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk perbankan syariah tempat berlangsungnya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar dapat memberikan wadah kepada mahasiswa perbankan syariah untuk dapat mengimplementasikan teori-teori yang telah diajarkan di bangku perkuliahan.

### 1.7.1.3 Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan oleh pembaca/mahasiswa untuk meningkatkan kesiapan bekerja pada perbankan syariah yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional.

### 1.7.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan terkait hal-hal yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, prestasi belajar, dan kesiapan bekerja pada bank syariah, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 1.8 Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas 5 bab, yaitu:

### Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### Bab II : Kajian Teori

Bab ini membahas mengenai kerangka teoritik, penelitian sebelumnya, dan hipotesa.

### Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, data

penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

#### Bab IV : Temuan Penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, analisis data, hasil uji asumsi klasik, uji hipotesis dan pembahasan.

#### Bab V : Penutup

Bab ini memaparkan kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Kesiapan Bekerja**

##### 2.1.1 Pengertian Kesiapan Kerja

Semakin ketatnya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di dunia usaha terutama bidang lembaga keuangan menuntut perguruan tinggi salah satunya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa meningkatkan daya saing lulusannya. Mahasiswa perbankan syariah dipersiapkan untuk segera dapat memasuki lapangan pekerjaan setelah lulus dari pendidikannya. Untuk dapat memasuki lapangan kerja dibutuhkan adanya kesiapan kerja, yang meliputi kesiapan diri baik secara fisik maupun psikis yang merupakan langkah awal dalam melakukan pekerjaan yang digeluti nantinya.

Kesiapan (*readiness*) adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberikan respon. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan kondisi seseorang atau individu adalah mencakup tiga aspek, yaitu aspek yang pertama meliputi kondisi fisik, mental, dan emosional. Aspek yang kedua meliputi kebutuhan, motivasi, dan tujuan serta yang ketiga yaitu keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.<sup>11</sup>

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang

---

<sup>11</sup>Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, ..... Hal. 113

dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencarian.<sup>12</sup> kerja merupakan bagian yang paling mendasar/esensial dari kehidupan manusia. Sebagai bagian yang paling dasar, dia akan memberikan status dari masyarakat yang ada di lingkungan. Juga bisa mengikat individu lain baik yang bekerja atau tidak, sehingga kerja akan memberi isi dan makna dari kehidupan manusia yang bersangkutan.<sup>13</sup>

Kesiapan kerja dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan sehingga kesiapan kerja sama dengan kemampuan atau kompetensi yang menyangkut tiga aspek yaitu pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotor*), dan sikap (*afektif*).<sup>14</sup>

Bekal yang di perlukan oleh seseorang dalam bekerja adalah ilmu pengetahuan dalam bidang profesinya, keterampilan, mental, sikap serta integritas diri. Selain itu diperlukan pengetahuan lain, seperti sikap diri yang positif, kesehatan dan kebugaran fisik yang prima, agar dapat menjalankan tugas-tugas profesinya dengan maksimal.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah kapasitas seseorang dalam meningkatkan kemampuan bekerjanya yang terdiri dari ilmu pengetahuan dan keahlian dari sikap seseorang tersebut yang

---

<sup>12</sup> Depdiknas. *Kamus besar bahasa Indonesia, Edisi ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2005). Hal. 488

<sup>13</sup> Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), H. 14.

<sup>14</sup> Sudji Munadi. "Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar, Dasar Kejurusan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk" Dalam Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 4, Nomor 2, Juni 2014, H. 171.

dibutuhkan tidak hanya untuk mendapatkan pekerjaan tapi juga untuk mempertahankan suatu pekerjaan yang telah digeluti.

### 2.1.2 Ciri-Ciri Kesiapan Kerja

Mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja diperlukan suatu kesiapan yang matang dalam diri mahasiswa itu sendiri, terutama menyangkut ciri-ciri yang berhubungan dengan diri mahasiswa. Ciri-ciri kesiapan kerja sebagai berikut: <sup>15</sup>

#### 2.1.2.1 Memiliki motivasi

Dalam pengertian umum, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan kearah suatu tujuan tertentu. Jadi motivasi kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Kuat lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasi.

#### 2.1.2.2 Memiliki kesungguhan atau keseriusan

Kesungguhan atau keseriusan dalam bekerja turut menentukan keberhasilan kerja. Sebab tanpa adanya itu semua suatu pekerjaan tidak akan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Jadi untuk memasuki suatu pekerjaan dibutuhkan adanya kesungguhan, supaya pekerjaannya berjalan dan sesuai dengan target yang diinginkan.

#### 2.1.2.3 Memiliki keterampilan yang cukup

Keterampilan diartikan cakap atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu atau penguasaan individu terhadap suatu perbuatan. Jadi untuk memasuki pekerjaan sangat dibutuhkan suatu keterampilan sesuai dengan

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, h. 172

pekerjaan yang dipilihnya, yaitu keterampilan dalam mengambil keputusan sendiri tanpa pengaruh dari orang lain dengan alternatif-alternatif yang dipilih.

#### 2.1.2.4 Memiliki kedisiplinan

Disiplin adalah sikap, perbuatan untuk selalu tertib terhadap suatu tata tertib. Jadi untuk memasuki suatu pekerjaan sikap disiplin sangat dibutuhkan demi peningkatan prestasi kerja. Seorang pekerja yang disiplin tinggi, masuk kerja tepat pada waktunya, demikian juga pulang pada waktunya dan selalu taat pada tata tertib.

Ciri-ciri mahasiswa yang telah mempunyai kesiapan kerja adalah bahwa mahasiswa tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :<sup>16</sup>

- a. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif. Mahasiswa yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi mahasiswa tersebut akan menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain.
- b. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain. Ketika bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang yang menjalin kerjasama, dalam dunia kerja mahasiswa dituntut untuk berinteraksi dengan orang banyak.
- c. Mampu mengendalikan diri atau emosi. Pengendalian diri atau emosi sangat dibutuhkan agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

---

<sup>16</sup> Agus Fitrianto, *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, (Jakarta: Dinamika Cipta, 2006). Hal. 9

- d. Memiliki sikap kritis. Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut. Kritis disini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga lingkungan dimana ia hidup sehingga ia memunculkan ide/gagasan serta inisiatif.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesiapan kerja adalah sikap seseorang yang memiliki kematangan fisik, mental, informasi, kemauan bekerja sama dengan orang lain, bersikap kritis, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja.

### 2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan bekerja pada bank syariah.<sup>17</sup>

#### 2.1.3.1 Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:

- Kemampuan intelegensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, dimana orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah. kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan untuk bekerja.

---

<sup>17</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal. 59

- Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang.

- Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan pencampuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan bekerja.

- Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.

- Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

- Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilihan jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

- Nilai

Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

- Hobi

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

- Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut.

- Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

- Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di luar jam pelajaran di kampus digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

- Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan.

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.

- Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki mahasiswa, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada dan lain-lain

- Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami mahasiswa pada waktu duduk di kampus atau di luar kampus yang dapat diperoleh dari praktikum, magang maupun kerja praktik.

- Kemampuan dan keterbatasan fisik serta penampilan lahiriah.

Kemampuan fisik misalnya berbadan kekar, tinggi dan tampan, keterbatasan fisik misalnya, berbadan kurus dan pendek, penampilan lahiriah misalnya, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.

- Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu, sedangkan keterbatasan pribadi misalnya, mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri dan lain-lain.

#### 2.1.3.2 Faktor sosial

Faktor sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja baik yaitu dari faktor yang berasal dari individu maupun sosial. Faktor yang berasal dari individu itu sendiri meliputi kematangan fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu

pengetahuan, nilai-nilai, sifat-sifat pribadi dan motivasi. Sedangkan faktor sosial yang meliputi peran orang tua, keluarga, teman, maupun masyarakat.

#### 2.1.4 Aspek Kesiapan Kerja

Secara keseluruhan kesiapan kerja terdiri dari empat aspek utama, yaitu : <sup>18</sup>

2.1.4.1 Keterampilan, kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman yang didapat. Keterampilan bersifat praktis, keterampilan interpersonal dan intrapersonal, kreatif dan inovatif, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah, bekerja sama, dapat menyesuaikan diri, dan keterampilan berkomunikasi.

2.1.4.2 Ilmu pengetahuan, yang menjadikan pendidikan sebagai dasar secara teoritis sehingga memiliki kemampuan untuk menjadi ahli sesuai dengan bidangnya. Sebagai calon sarjana harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas.

2.1.4.3 Pemahaman, kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang telah diketahui dan diingat, sehingga pekerjaannya bisa dilakukan dan diperoleh kepuasan sekaligus mengetahui apa yang menjadi keinginannya. Memahami pengetahuan yang telah dipelajari, menentukan, memperkirakan, dan mempersiapkan apa yang akan terjadi, dan mampu mengambil keputusan.

2.1.4.4 Atribut kepribadian, mendorong seseorang dalam memunculkan potensi yang ada dalam diri. Kepribadian dalam lingkup sarjana adalah etika

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hal 115

kerja, bertanggung jawab, semangat berusaha, manajemen waktu, memiliki kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi dan mampu bekerja sama.

#### 2.1.5 Indikator kesiapan kerja

Indikator kesiapan kerja seseorang dapat dikatakan memiliki kesiapan kerja jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut: <sup>19</sup>

2.1.5.1 Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif.

2.1.5.2 Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain.

2.1.5.3 Memiliki sikap kritis.

2.1.5.4 Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual.

2.1.5.5 Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan.

2.1.5.6 Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

## 2.2 Bank Syariah

### 2.2.1 Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan pada Bab 1 dan Pasal 1 serta ayat 2 dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat

---

<sup>19</sup> Agus Fitriyanto, *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, (Jakarta: dinamika cipta, 2006), h. 9

dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>20</sup>

Sedangkan bank syariah atau bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pinjaman dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah yang mengacu pada konsep dan isi Al- Qur'an, hadist, Qyas dan ijma' para ulama.

<sup>21</sup> Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>22</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah sebuah lembaga intermediasi yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dengan sistem bagi hasil dan berdasarkan ketentuan-ketentuan syariah islam.

### 2.2.2 Perkembangan bank syariah di Indonesia

Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi islam mulai dilakukan. Beberapa uji coba pada skala yang relatif terbatas telah diwujudkan. Diantaranya Baitul Tamwil-Salman, Bandung, yang sempat tumbuh mengesankan. Di Jakarta juga dibentuk lembaga serupa dalam bentuk koperasi, yakni koperasi Ridho Gusti, Akan tetapi, prakarsa lebih khusus

---

<sup>20</sup> Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Bandung: Alfabeta, 2016), H. 2

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 21

<sup>22</sup> Andri Soemitra, *bank dan lembaga keuangan syariah*, (Jakarta: kencana prenada medi group, 2009), h. 61

untuk mendirikan bank islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990 oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).<sup>23</sup>

Bank muamalat indonesia lahir sebagai hasil kerja tim perbankan MUI. Akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia ditandatangani pada tanggal 1 november 1991. Pada tanggal 1 mei 1992, Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi. Hingga September 1999, Bank Muamalat Indonesia telah memiliki lebih 45 outlet yang terbesar di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Balikpapan, dan Makassar.<sup>24</sup>

Pada awal pendirian Bank Muamalat Indonesia, keberadaan bank syariah ini belum mendapatkan perhatian yang optimal dalam tatanan industri perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah ini hanya dikategorikan sebagai “bank sebagai sistem bagi hasil”, tidak terdapat rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Hal ini jelas tercermin dalam UU No.7 tahun 1992, dimana pembahasan perbankan dengan sistem bagi hasil diuraikan hanya sepintas lalu dan merupakan “sisipan” belaka.<sup>25</sup>

Pada era reformasi, perkembangan bank syariah ditandai dengan disetujuinya UU No. 10 tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan

---

<sup>23</sup>Muhammad syafi’I Antonio, *bank syariah: dari teori ke praktik*, (Jakarta: gema insani, 2001), h. 25

<sup>24</sup>Ibid

<sup>25</sup>Ibid, h. 26

arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.<sup>26</sup>

Peluang tersebut ternyata disambut antusias oleh masyarakat perbankan. Sejumlah bank mulai memberikan pelatihan dalam bidang perbankan syariah bagi para stafnya. Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan bank milik pemerintah pertama yang melandaskan operasionalnya pada prinsip syariah.<sup>27</sup>

## **2.3 Praktik Pengalaman Lapangan**

### **2.3.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Jadi seseorang baru dapat dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak serta sesuai dengan bidang pekerjaannya. pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) peserta didik dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.<sup>28</sup>

Pengalaman merupakan salah satu aspek penting dalam membangun kesiapan kerja. Dalam rangka menciptakan kesiapan kerja seorang individu terhadap suatu pekerjaan dapat direncanakan melalui pengalaman tertentu baik yang diperoleh melalui secara langsung maupun tidak langsung.

---

<sup>26</sup>*Ibid*, h. 26

<sup>27</sup>*Ibid*

<sup>28</sup> Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta: 2005). Hal. 167

Secara garis besar, pengalaman terbagi atas 2 yaitu : <sup>29</sup>

- a. Pengalaman langsung yang diperoleh karena partisipasi langsung dan berbuat.
- b. Pengalaman pengganti yang diperoleh melalui observasi langsung, melalui gambar, melalui grafis, melalui kata-kata, dan melalui simbol-simbol.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu pengalaman yang langsung dialami oleh peserta didik melalui partisipasi langsung serta melalui observasi secara langsung di dunia kerja. Pembelajaran di dunia kerja adalah suatu strategi di mana setiap mahasiswa harus terjun langsung untuk mengalami proses belajar melalui bekerja langsung pada pekerjaan yang sesungguhnya. Adapun pembelajaran di dunia kerja ini dikenal dengan Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan yang disingkat PPL adalah kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam jangka waktu dan alokasi tertentu yang ditetapkan dengan prinsip belajar berkelanjutan yang memberikan makna langsung kepada mahasiswa.<sup>30</sup>

Praktik Pengalaman Lapangan secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh pada saat melaksanakan Praktik pengalaman lapangan akan dapat membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan secara langsung teori yang telah diajarkan selama perkuliahan dan dapat membandingkan serta menambah wawasan bagaimana sesungguhnya praktik dalam dunia kerjanya.

---

<sup>29</sup>*Ibid.*, h. 155

<sup>30</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Islam, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*, 2017, h. 1

### 2.3.2 Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman bekerja langsung pada dunia usaha terutama pada perbankan syariah sesungguhnya. Secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja baik struktural maupun fungsional yang memiliki kemampuan melaksanakan loyalitas, kemampuan melaksanakan dedikasi dan kemampuan berdisiplin yang baik.<sup>31</sup>

Adapun menurut buku panduan Praktik pengalaman lapangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :<sup>32</sup>

- 2.3.2.1 Melatih mahasiswa untuk menangani dan memecahkan berbagai problem profesi bidang akademik yang ditekuni.
- 2.3.2.2 Membangkitkan rasa memiliki dan meningkatkan penghayatan terhadap lembaga- lembaga profesi dan instansi terkait.
- 2.3.2.3 Meningkatkan kualitas calon tenaga professional di bidang perbankan syariah, professional dan keilmuan.
- 2.3.2.4 Mengembangkan wawasan dan keterampilan tentang bidang profesi perbankan syariah, keilmuan dan penelitian.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa tujuan dari praktik pengalaman lapangan adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja, meningkatkan disiplin kerja dan memberikan penghargaan terhadap pengalaman kerja. Melalui program ini,

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, h. 2

<sup>32</sup> *Ibid*

pengalaman dan wawasan mahasiswa mengenai dunia kerja akan bertambah sehingga kesiapan kerja mahasiswapun jauh lebih baik.

### 2.3.3 Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang sangat perlu bahkan harus dilaksanakan karena dapat memberikan beberapa manfaat bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja dan menumbuhkan rasa percaya diri pada mahasiswa. Selain itu, dengan mengikuti PPL, mahasiswa dapat melatih dan menunjang *skill* yang telah dipelajari di bangku perkuliahan untuk diterapkan di tempat PPL, terutama di bank syariah, serta memantapkan hasil belajar dan keterampilan dalam kondisi yang sesungguhnya, memberikan pengalaman praktis dan peserta didik dapat memaksimalkan seluruh kemampuannya sebagai jembatan bagi dirinya untuk memasuki dunia kerja setelah lulus.

### 2.3.4 Penilaian PPL Mahasiswa FEBI IAIN Langsa

Secara garis besar dalam penilaian praktik pengalaman lapangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam didasarkan atas 7 (tujuh) aspek yaitu :<sup>33</sup>

#### 2.3.4.1 Pembekalan

Pembekalan adalah salah satu kegiatan yang penting dan wajib diikuti oleh seluruh calon peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebelum kegiatan PPL dilaksanakan dimana kegiatan ini dilakukan guna

---

<sup>33</sup> Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa

memberi pemahaman kepada calon peserta terkait tentang pelaksanaan PPL yang akan dilakukan tersebar di berbagai tempat.

#### 2.3.4.2 Kerjasama

Kerjasama adalah melakukan suatu kegiatan atau usaha yang ditangani oleh dua orang pihak atau lebih yang diarahkan kepada suatu target atau tujuan tertentu.<sup>34</sup>

#### 2.3.4.3 Ketelitian / tanggung jawab

Teliti berarti cermat dan seksama dalam menjalankan sesuatu. Orang yang teliti ditunjukkan dengan cermat, penuh minat dan berhati-hati dalam menjalankan sesuatu agar tidak terjadi kesalahan.<sup>35</sup> Tanggung jawab menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya.<sup>36</sup> Sehingga bertanggung jawab yang dimaksud adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

#### 2.3.4.4 Kesopanan / ketaatan

Kesopanan adalah adat sopan santun dan tetrrib menurut adat yang berlaku.<sup>37</sup> Yang berkenaan dengan cara seseorang bertingkah laku wajar dalam kehidupan bermasyarakat. sedangkan ketaatan adalah senantiasa menuruti dan mentaati peraturan yang berlaku.<sup>38</sup>

---

<sup>34</sup> Depdiknas. *Kamus besar bahasa Indonesia, edisi ketiga*. (Jakarta: balai pustaka. 2005). hal. 488

<sup>35</sup> *Ibid*, hal.1028

<sup>36</sup> *Ibid*, hal.1006

<sup>37</sup> *Ibid*, hal.157

<sup>38</sup> *Ibid*, hal.986

#### 2.3.4.5 Kedisiplinan

Disiplin merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan, ketentuan, etika, norma dan kaidah yang berlaku.<sup>39</sup>

#### 2.3.4.6 Prakarsa

Prakarsa adalah suatu usaha (tindakan, gagasan dan sebagainya) yang mula-mula.<sup>40</sup>

#### 2.3.4.7 Pelaporan

Laporan merupakan segala sesuatu yang dilaporkan atau suatu bentuk pertanggungjawaban atas suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan yang berisi keterangan-keterangan secara objektif dan berdasarkan kenyataan yang didukung oleh data yang lengkap sesuai dengan fakta yang ditemukan sehingga informasi yang diberikan dapat dipercaya serta mudah dipahami.<sup>41</sup>

### 2.3.5 Indikator Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun indikator Praktik Pengalaman Lapangan adalah sesuai dengan tujuh aspek penilaian yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

---

<sup>39</sup> Depdiknas. *Kamus besar bahasa Indonesia, edisi ketiga*. (Jakarta: balai pustaka. 2005). hal. 237

<sup>40</sup> *Ibid*, hal. 785

<sup>41</sup> *Ibid*, hal. 566

## 2.4 Minat

### 2.4.1 Pengertian Minat

Minat merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh ataupun memaksa dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut.<sup>42</sup>

Minat dalam diri seseorang timbul karena adanya faktor daya tarik dari luar dan dari dalam hati sanubari.<sup>43</sup>

### 2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor pembentuk minat dibedakan menjadi dua faktor yaitu:<sup>44</sup>

#### 2.4.2.1 Faktor intrinsik

Faktor intrinsik merupakan dorongan atau kecenderungan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri yang datang dari dalam masing-masing individu. Faktor intrinsik adalah faktor yang mempengaruhi minat dari dalam diri individu yang berasal dari kecenderungan seseorang terhadap suatu hal yang diinginkannya atau disukainya. Misalnya perhatian, rasa suka, pengalaman, persepsi, dan sebagainya.

#### 2.4.2.2 Faktor ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan dan harapan orang lain. Suatu perbuatan atau kondisi ketertarikan yang dipengaruhi atau

---

<sup>42</sup>Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, ..... , hal. 180

<sup>43</sup>Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta: 2005). Hal. 56

<sup>44</sup>Sardirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers:2011). Hal.

didorong oleh pihak luar. Misalnya pengarahan orang tua, kondisi lingkungan tempat tinggal, fasilitas, dan sebagainya.

#### 2.4.3 Fungsi Minat

Adapun fungsi minat yaitu : <sup>45</sup>

2.4.3.1 Sebagai sebab yaitu tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu lebih dari objek-objek lainnya.

2.4.3.2 Sebagai akibat yaitu berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang atau objek tertentu atau sebagai hasil dari partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan.

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa dengan adanya minat maka perhatian seseorang lebih berfokus pada satu hal sehingga lebih dapat mengarahkan ke dalam tujuan seseorang tersebut. Fungsi minat untuk bekerja pada bank syariah sendiri adalah untuk memberikan perhatian yang lebih besar untuk mengerti , mempelajari dan memahami semua hal yang berkaitan dengan bank syariah seperti hukumnya, akad-akad yang ditawarkan, perbedaannya dengan bank konvensional dan bahkan operasionalnya sendiri.

#### 2.4.4 Indikator Minat

Minat merupakan kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam diri yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu hal. Adapun indikator minat ada empat, yaitu : <sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Hendra Surya. *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*. ( Jakarta: Elex Media Komputindo. 2003). Hal. 48

<sup>46</sup> *Ibid*, h. 48

#### 2.4.4.1 Perasaan senang

Seorang mahasiswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap sesuatu, maka orang tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya tanpa ada perasaan terpaksa pada orang tersebut untuk mempelajari bidang tersebut.

2.4.4.2 Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

2.4.4.3 Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan perhatian, dengan mengkesampingkan yang lain. Orang yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

2.4.4.4 Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

## **2.5 Prestasi Belajar**

### 2.5.1 Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).<sup>47</sup> Sedangkan belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk

---

<sup>47</sup>Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka: 2005

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>48</sup>

Prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan mahasiswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.<sup>49</sup> dan prestasi belajar juga meliputi perubahan psikomotorik sehingga prestasi belajar adalah kemampuan mahasiswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, keterampilan yang dicapai setelah ia melaksanakan kegiatan belajar.<sup>50</sup> Di perkuliahan hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan mahasiswa akan materi yang diajarkan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar dengan menggunakan IPK keseluruhan.

### 2.5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu: <sup>51</sup>

#### 2.5.2.1 Faktor intern

Faktor ini berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri siswa itu sendiri berupa motivasi, minat, bakat, kepandaian, kesehatan, sikap, perasaan dan faktor pribadi lainnya.

---

<sup>48</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, ..... Hal. 2

<sup>49</sup>Muhibbin, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 139

<sup>50</sup>Suryabrata, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h. 28

<sup>51</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). Hal. 54

### 2.5.2.2 Faktor ekstren

Faktor ini berhubungan dengan pengaruh yang datang dari luar diri individu berupa sarana dan prasarana, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi sosial, ekonomi, dan lain sebagainya.

### 2.5.3 Indikator Prestasi Belajar

Untuk mengetahui prestasi belajar diperlukan indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu, karena pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang perlu untuk dipergunakan sebagai alat evaluasi.

Penilaian dan evaluasi yang dilakukan dapat diketahui dengan menggunakan suatu tes tertulis atau tes lisan yang mencakup semua materi yang telah diajarkan dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dokumentasi berupa IPK keseluruhan.

## 2.6 Penelitian Sebelumnya

### 2.6.1 Marshelly Apriani dan Dyah Pikanthi Diwanti (2014)

Penelitian Marshelly Apriani dan dyah pikanthi diwanti dalam jurnal yang berjudul Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Pada Bank Syariah. (Studi Kasus: Mahasiswa EPI UMY 2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah walaupun pengalaman yang didapat hanya sedikit. (2) terdapat faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di bank

syariah yaitu: pengetahuan tentang ekonomi perbankan islam yang didapat selama kuliah, faktor lingkungan kerja ketika mahasiswa magang.

#### 2.6.2 Astari Pratiwi (2016)

Penelitian astari pratiwi dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Pengalaman Prakerin (Praktik Kerja Industri), Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Prestasi Belajar Produktif Administrasi Perkantoran Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Gajah Mada Bandar Lampung. Berdasarkan analisis data dari judul skripsi diatas diperoleh hasil bahwa : (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman prakerin (praktik kerja industry) terhadap kesiapan kerja siswa jurusan administrasi perkantoran di SMK Gajah Mada Bandar Lampung (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Gajah Mada Bandar Lampung. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara positif prestasi belajar produktif administrasi perkantoran terhadap kesiapan kerja siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Gajah Mada Bandar Lampung. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman prakerin (Praktik Kerja Industri), motivasi memasuki dunia kerja, dan prestasi belajar produktif administrasi perkantoran secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Gajah Mada Bandar Lampung.

### 2.6.3 Annisa Munfaati (2017)

Penelitian Annisa Munfaati dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung. Dari hasil penelitian tersebut, pengalaman praktik magang (x), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan kesiapan kerja yaitu  $b=0,653$  yang berarti bahwa apabila pengalaman praktik magang mengalami peningkatan 1% maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 65,3% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan. Diketahui variabel independen, yakni pengalaman praktik magang (x) berpengaruh terhadap variabel dependent, yakni kesiapan kerja mahasiswa (y). Hal ini didapatkan berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $(5.718) > (1.667)$  artinya pengalaman praktik magang dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung. Sehingga pengalaman praktik magang dapat melatih mahasiswa untuk bekerja secara profesional serta dapat mengembangkan *soft skill*.

Dalam hasil tiga penelitian sebelumnya di atas memiliki persamaan dengan judul skripsi saya pada variabel Y (dependen) yaitu kesiapan bekerja meskipun di penelitian kedua bukan pada bank syariah, dan perbedaan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya adalah di variabel X (independen) yaitu jika di penelitian-penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu atau dua variabel, tetapi dalam penelitian ini saya mencoba untuk mengembangkan variabel yang mempengaruhinya menjadi tiga, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan prestasi belajar.

## **2.7 Hipotesa**

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2014 IAIN Langsa.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2014 IAIN Langsa.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan minat terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2014 IAIN Langsa.

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2014 IAIN Langsa.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2014 IAIN Langsa.

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2014 IAIN Langsa.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2014 IAIN Langsa.

H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2014 IAIN Langsa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan penelitian**

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>52</sup> Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang diperoleh berupa angka-angka.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>53</sup> Penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dari peristiwa yang sudah berlangsung.

#### **3.2 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Langsa angkatan 2014 yang telah mengikuti Program Pengalaman Lapangan pada bank

---

<sup>52</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal. 2

<sup>53</sup> *Ibid.*, Hal. 8

syariah. Penelitian awal dilaksanakan pada bulan November 2017 dengan tujuan untuk menguatkan data tentang fenomena yang terjadi dan penelitian selanjutnya dilaksanakan pada bulan juli 2018.

### **3.3 Populasi dan sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>54</sup>

Populasi penelitian ini adalah 39 mahasiswa program studi perbankan syariah yang melakukan praktek pengalaman lapangan pada bank syariah. Jadi berdasarkan teori sebelumnya dikarenakan populasi kurang dari 100 maka sampel penelitian sama banyaknya dengan populasi penelitian yaitu 39 mahasiswa program studi perbankan syariah yang melakukan praktek pengalaman lapangan pada bank syariah

### **3.4 Data penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca atau mengutip, dan menyusunnya berdasarkan data-data yang telah diperoleh yang berasal dari data primer dan data sekunder dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui:

---

<sup>54</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. ( Jakarta : Pt Rineka Cipta,2010). H. 108

### 3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti.<sup>55</sup> Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, subyek penelitian adalah (informan) yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.<sup>56</sup> data ini bisa berupa angket atau kuesioner yang akan dibagikan kepada mahasiswa Perbankan Syariah yang telah melaksanakan PPL di Bank Syariah yang akan dilakukan di Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa.

### 3.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang dihimpun melalui tangan kedua.<sup>57</sup> yang berupa catatan, buku, jurnal, website resmi kampus. Dalam penelitian ini penulis mengambil data jumlah mahasiswa dan data IPK mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan di Bank Syariah angkatan 2014 dari Laboratorium FEBI, mata kuliah wajib berkaitan perbankan syariah dari KRS (Kartu Rencana Studi) Prodi PBS, penulis juga mengutip teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti melalui buku-buku, penulis juga mengutip profil Program Studi dari website resmi kampus.

---

<sup>55</sup> Riduwan, M. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta: 2007). Hal. 60

<sup>56</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22.

<sup>57</sup> *Ibid*, Hal 61

### 3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.5.1 kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>58</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang PPL, minat, dan kesiapan mahasiswa untuk bekerja pada bank syariah. kuesioner ini diberikan dan diisi oleh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2014 yang telah mengikuti PPL pada bank syariah. Jenis kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dan langsung karena untuk menjawab responden tinggal membubuhkan tanda cek (✓) pada kolom jawaban yang sesuai.

Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala *Likert* digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 199

<sup>59</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta), hlm. 132-133.

Adapun skor tiap jawaban dari setiap item pertanyaan atau pernyataan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif adalah sebagai berikut:

- |                        |                |
|------------------------|----------------|
| 1) Sangat Setuju       | skor nilai = 5 |
| 2) Setuju              | skor nilai = 4 |
| 3) Netral              | skor nilai = 3 |
| 4) Tidak Setuju        | skor nilai = 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju | skor nilai = 1 |

Dalam hal ini responden menanggapi lima alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap pertanyaan mengenai item dimensi pada variabel bebas dan variabel terikat.

Namun, dalam penelitian ini penulis tidak menempatkan katagori “netral” pada analisis, karena berpendapat bahwa selama responden tidak memberikan alasannya maka katagori “netral” tidak perlu dipakai, selain itu penulis juga ingin menghilangkan kecenderungan responden untuk memilih jawaban tengah (“ragu-ragu” atau “biasa saja”).

Jadi, skor yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- |                        |                |
|------------------------|----------------|
| 1) Sangat Setuju       | skor nilai = 4 |
| 2) Setuju              | skor nilai = 3 |
| 3) Tidak Setuju        | skor nilai = 2 |
| 4) Sangat Tidak Setuju | skor nilai = 1 |

Kuesioner ini dibagikan kepada responden secara langsung melalui penyebaran kuesioner. kuesioner penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Kesiapan Bekerja, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan Minat.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Dalam Penelitian**

Independen	Variabel	Indikator	Butir
PPL Minat Prestasi belajar	PPL(X <sub>1</sub> )	Pembekalan, kerjasama, ketelitian/tanggungjawab, kesopanan,/ketaatan, kedisiplinan, prakarsa, dan pelaporan. <sup>60</sup>	1- 7
	Minat (X <sub>2</sub> )	Perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan. <sup>61</sup>	1- 6
	Prestasi Belajar (X <sub>3</sub> )	IPK keseluruhan <sup>62</sup> . Yang sudah diskalakan.	
Dependen	Variabel	Indikator	Butir
Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah	Kesiapan bekerja Pada Bank Syariah (Y)	Objektif dan logis, kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama, memiliki keingintahuan yang tinggi, tanggung jawab, mudah beradaptasi, memiliki visi dan misi. <sup>63</sup>	1- 6

### 3.5.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku. Bentuk dokumen dipakai dalam penelitian

<sup>60</sup> Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa

<sup>61</sup> Sardirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. ( Jakarta: Rajawali Pers. 2011). Hal. 89

<sup>62</sup> *Ibid*, hal. 56

<sup>63</sup> Agus Fitrianto, *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Kaena Pendidikan*, (Jakarta: dinamika cipta, 2006), hal. 9

ini adalah IPK keseluruhan.<sup>64</sup> Data jumlah mahasiswa yang mengikuti PPL di bank syariah angkatan 2014 yang diperoleh dari Laboratorium FEBI IAIN Langsa serta buku-buku yang menunjang tentang teori-teori yang bersangkutan dengan variabel-variabel yang diteliti.

### **3.6 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dalam suatu penelitian sehingga dalam penelitian ini variabel penelitiannya ditentukan oleh landasan teori yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan prestasi belajar dan kesiapan kerja. Secara operasional keempat variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut :

#### **3.6.1 Kesiapan kerja**

Kesiapan kerja adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang melibatkan pengembangan kerja mahasiswa yang meliputi sikap, nilai, pengetahuan dan keterampilan. Kesiapan kerja merupakan kondisi di mana mahasiswa sudah siap tentang suatu hal apapun meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan dalam kegiatan agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, kesiapan kerja siswa diukur dari skor jawaban pada angket yang mengacu ciri-ciri dari kesiapan kerja yaitu mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, mempunyai

---

<sup>64</sup>Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 231

kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, serta mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya. Dalam hal ini kesiapan kerja diambil dengan metode kuesioner.

### 3.6.2 Praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan adalah sebuah kegiatan dimana mahasiswa mendapatkan *technical skill* pada saat proses belajar teori ke dalam situasi kerja yang sesungguhnya, sekaligus dapat dijadikan tolak ukur kemampuan bagi mahasiswa itu sendiri. Praktik pengalaman lapangan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting yang harus diikuti setiap mahasiswa untuk dapat menyesuaikan kemampuan dan keterampilan sesuai kebutuhan dan tuntutan masa kini.

Dalam penelitian ini, variabel praktik pengalaman lapangan diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan indikator penguasaan keterampilan, sikap dan perilaku, disiplin dan tanggung jawab, kreativitas dan kemandirian, kerjasama dan taat yang diisi melalui kuesioner atau angket.

### 3.6.3 Minat

Minat adalah keadaan dimana seseorang mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi pekerja bank yang selanjutnya akan timbul rasa senang dan tertarik terhadap profesi tersebut. Semakin besar minat seseorang untuk bekerja pada bank syariah semakin besar pula kesiapan mahasiswa untuk bekerja pada bank syariah. variabel minat dalam penelitian ini dapat diukur melalui beberapa komponen yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.

### 3.6.4 Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil belajar dari aktivitas belajar yang dilakukan berdasarkan pada pengukuran dan penilaian terhadap hasil kegiatan belajar dalam bidang akademik yang diwujudkan dalam bentuk angka. Variabel prestasi belajar pada penelitian ini diukur menggunakan IPK keseluruhan yang sudah diskalakan.<sup>65</sup>

## 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu akan dilakukan uji instrumen yang digunakan sebagai alat ukur. Uji ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Setelah uji instrumen kemudian baru dilakukan teknik analisis data.

### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas kuesioner adalah kemampuan pertanyaan dalam mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dalam hal ini digunakan rumus korelasi *Pearson Product-Moment*.<sup>66</sup> Yaitu dengan membandingkan hasil koefisiensi korelasi dengan nilai kritis  $r_{tabel}$ . Berdasarkan taraf signifikan 5% dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows release*.<sup>67</sup> Suatu pengujian dikatakan valid atau shahih apabila:

- Jika  $r$  hasil positif, setara  $r \text{ hasil} > r_{tabel}$ , maka variabel valid.
- Jika  $r$  hasil negatif, setara  $r \text{ hasil} < r_{tabel}$ , maka variabel tidak valid.

---

<sup>65</sup> Yurike Praptiana, "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), Hal 158

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*..... hlm. 182.

<sup>67</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: PT. Elex Media Computindo, 2000), hlm. 277.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha.<sup>68</sup>

Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai alpha ( $\alpha$ ) dengan nilai . Jika nilai alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari nilai kritis , maka hasilnya adalah reliabel.

## 3.8 Uji Asumsi Klasik

### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data memiliki sebaran normal atau tidak. Uji normalitas juga untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengujinya, dilakukan dengan uji statistik *non parametric Kolmogorov Smirnov*. Variabel tersebut normal jika nilai Kolmogorov-Smirnov dan Unstandardized Residual Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$  berarti lolos uji normalitas. Sebaliknya, jika nilai *Kolmogorov Smirnov* dan *Unstandardized Residual Asymp. Sig (2-tailed)*  $< 0,05$  berarti tidak lolos uji normalitas.<sup>69</sup>

### 3.8.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance*

---

<sup>68</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 48.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian.....* hlm. 160.

*Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan VIF > 10. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinearitas).<sup>70</sup>

### 3.8.3 Uji linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dalam hal ini pengujian linearitas dilakukan dengan pendekatan atau analisis tabel ANOVA. Kriteria yang diterapkan untuk menentukan kelinearitasan garis regresi adalah nilai koefisien signifikansi. Jika koefisien signifikansi lebih besar dari *alpha* yang ditentukan, yaitu 5%, maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

### 3.8.4 Uji heterokedesitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.<sup>71</sup>

## 3.9 Uji Hipotesis

### 3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui

---

<sup>70</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 95.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*..... hlm. 139.

hubungan dari satu atau dua variabel bebas (independen) dan variabel terikat.<sup>72</sup> Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen kriterium dapat diprediksi melalui variabel independen atau prediktor, secara parsial maupun simultan.

Adapun rumusnya adalah :

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3$$

dimana:

- 1) Y : Kesiapan bekerja pada bank syariah
- 2)  $\alpha$  : Konstanta
- 3)  $b_1 b_2 b_3$  : Koefisien korelasi ganda
- 4)  $x_1$  : Praktek Pengalaman Lapangan
- 5)  $x_2$  : Minat
- 6)  $x_3$  : Prestasi Belajar

### 3.9.2 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>73</sup>

Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5 %) dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>72</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 81.

<sup>73</sup> *Ibid.*, hlm. 89.

- a) Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak
- b) Jika nilai  $\text{Sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima

### 3.9.3 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.<sup>74</sup>

### 3.9.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Namun penggunaan koefisien determinasi  $R^2$  memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel maka  $R^2$  meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup>*Ibid.*, hlm. 88

<sup>75</sup> *Ibid.*, hlm. 87

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa.<sup>76</sup>**

Program Studi Perbankan Syariah (PBS) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam merupakan salah satu Program Studi yang telah ada di IAIN Langsa. Keberlanjutan prodi Perbankan Syariah (PBS) guna memenuhi tuntutan kebutuhan tenaga pengajar perbankan syariah baik di daerah maupun nasional yang masih dianggap kurang. Prodi Perbankan Syariah (PBS) adalah satu-satunya program studi pada perguruan tinggi yang ada di 3 (tiga) kabupaten/kota yang menjadi lingkup utama sumber input mahasiswa IAIN Langsa. Dengan demikian, dapat dipastikan tidak akan terjadi persaingan yang tidak sehat antar perguruan tinggi di kota Langsa mengenai keberadaan prodi PBS yang telah ada di IAIN Langsa.

Program Studi Perbankan Syariah (PBS) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai program studi yang paling diminati oleh mahasiswa di lingkungan IAIN Langsa hingga kini terus berkembang baik dari jumlah dosen, sarana dan prasarana, sehingga dari tahun ke tahun jumlah mahasiswa yang diterima terus ditingkatkan jumlahnya. Meskipun jumlah yang diterima di program studi perbankan syariah ini selalu berbanding jauh antara jumlah calon mahasiswa yang mendaftar dengan jumlah mahasiswa yang diterima.

---

<sup>76</sup> <http://febi.iainlangsa.ac.id> diakses pada tanggal 25 juli 2018

#### 4.1.2 Visi Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa

“ Menjadikan prodi perbankan syariah profesional dan unggul dalam pengembangan ilmu perbankan syariah serta melahirkan lulusan berkarakter rahmatan lil ‘alamin ”

#### 4.1.3 Misi Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

4.1.3.1 Mempersiapkan lulusan untuk menguasai keahlian profesional dalam bidang perbankan syariah dan berdaya saing tinggi.

4.1.3.2 Mempersiapkan lulusan dalam bidang perbankan syariah yang profesional, berkarakter rahmatan lil ‘alamin.

4.1.3.3 Meningkatkan dan mengembangkan ilmu perbankan syariah melalui penelitian, pengkajian dan pengabdian yang mendukung pengembangan sistem ekonomi syariah di Indonesia.

4.1.3.4 Menjalinkan kerjasama secara produktif dan profesional dengan berbagai lembaga dalam rangka mengembangkan ilmu perbankan syariah serta memperkokoh Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Hasil uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 20,00 yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan hasil koefisien korelasi  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika koefisien korelasi  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan

menggunakan  $N = 39$  didapatkan  $r_{\text{tabel}} = 0,316$ . Dari hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas**

No. Butir	r hitung	Nilai Kritis (r tabel)	Keterangan
<b>Praktik Pengalaman Lapangan (X<sub>1</sub>)</b>			
X1.1	0,610	0,316	Valid
X1.2	0,458	0,316	Valid
X1.3	0,610	0,316	Valid
X1.4	0,497	0,316	Valid
X1.5	0,585	0,316	Valid
X1.6	0,629	0,316	Valid
X1.7	0,629	0,316	Valid
<b>Minat (X<sub>2</sub>)</b>			
X2.8	0,395	0,316	Valid
X2.9	0,407	0,316	Valid
X2.10	0,395	0,316	Valid
X2.11	0,774	0,316	Valid
X2.12	0,582	0,316	Valid
X2.13	0,774	0,316	Valid
<b>Kesiapan Bekerja (Y<sub>1</sub>)</b>			
Y1.14	0,871	0,316	Valid
Y1.15	0,843	0,316	Valid
Y1.16	0,859	0,316	Valid
Y1.17	0,541	0,316	Valid
Y1.18	0,871	0,316	Valid
Y1.19	0,859	0,316	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi seluruhnya mempunyai  $r_{\text{hitung}}$  yang lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  ( $r_{\text{tabel}} = 0,316$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dan pernyataan pada instrumen baik dari pertanyaan dan pernyataan variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan kesiapan bekerja pada bank syariah dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian. Artinya semua pertanyaan dan pernyataan yang

dicantumkan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan kesiapan bekerja pada bank syariah.

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan dan pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ).<sup>77</sup>

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koef. Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X <sub>1</sub> )	0,785	0,316	Reliabel
Minat (X <sub>2</sub> )	0,801	0,316	Reliabel
Kesiapan Bekerja (y)	0,901	0,316	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Dari hasil uji reliabilitas dapat diketahui seluruh koefisien alpha lebih besar dari nilai kritisnya yaitu 0.316, maka dapat disimpulkan bahwa jawaban dari butir-butir pertanyaan dan pernyataan mengenai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan kesiapan bekerja pada bank syariah merupakan jawaban pertanyaan dan pernyataan yang reliabel atau handal. Artinya jawaban pertanyaan dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan kesiapan bekerja pada bank syariah.

<sup>77</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, .....hlm. 48.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis :

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Dengan pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  maka Ho ditolak
- b. Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  maka Ho diterima

Jika signifikansi pada nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $< 0.05$ , maka Ho ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0.05$ , maka Ho diterima, jadi data residual berdistribusi normal.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,19356250
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,070
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,437
Asymp. Sig. (2-tailed)		,991

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Adapun hasil dari pengujian dengan menggunakan SPSS diketahui bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,437 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai tingkat kepercayaan ( $\alpha = 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dengan menerima  $H_o$ . Artinya data residual berdistribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila data residual tidak berdistribusi normal, maka uji statistik menjadi tidak valid.

#### 4.3.2 Uji multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear atau tidak. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance*  $< 0.10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinearitas). Adapun hasil dari pengujiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Variabel independen</b>	<b><i>Tolerance</i></b>	<b>VIF</b>
Praktim Pengalaman Lapangan (PPL) ( $X_1$ )	0,764	1,310
Minat ( $X_2$ )	0,889	1,125
Prestasi Belajar ( $X_3$ )	0,845	1,183

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Hasil uji multikolinearitas (uji VIF) Pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0.1, yang berarti bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas. Artinya tidak terjadi korelasi antar

variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

#### 4.3.3 Uji Linearitas

Uji linearitas garis regresi merupakan suatu pembuktian apakah model garis linear yang ditetapkan benar-benar sesuai dengan keadaanya atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan atau analisis tabel ANOVA. Kriteria yang ditetapkan untuk menentukan kelinearitasan garis regresi adalah nilai koefisien signifikansi. Jika koefisien signifikansi lebih besar dari *alpha* yang ditentukan, yaitu 5%, maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi bentuk linear. *Out put* analisis tabel ANOVA adalah:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	53,478	7	7,640	1,880	,107
Between Groups					
Linearity	37,926	1	37,926	9,334	,005
Deviation from Linearity	15,552	6	2,592	,638	,699
Within Groups	125,958	31	4,063		
Total	179,436	38			

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2018

Hasil Uji linearitas menunjukkan nilai koefisien signifikansi (0,699) artinya lebih besar dari alpa yang ditentukan, yaitu 0,05. Ini berarti bahwa garis regresi berbentuk linear.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Linearitas**  
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	120,370	7	17,196	9,025	,000
y * x2	Between Groups	117,342	1	117,342	61,586	,000
	Deviation from Linearity	3,029	6	,505	,265	,949
	Within Groups	59,065	31	1,905		
	Total	179,436	38			

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2018

Hasil Uji linearitas menunjukkan nilai koefisien signifikansi (0,949) artinya lebih besar dari alpa yang ditentukan, yaitu 0,05. Ini berarti bahwa garis regresi berbentuk linear.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table

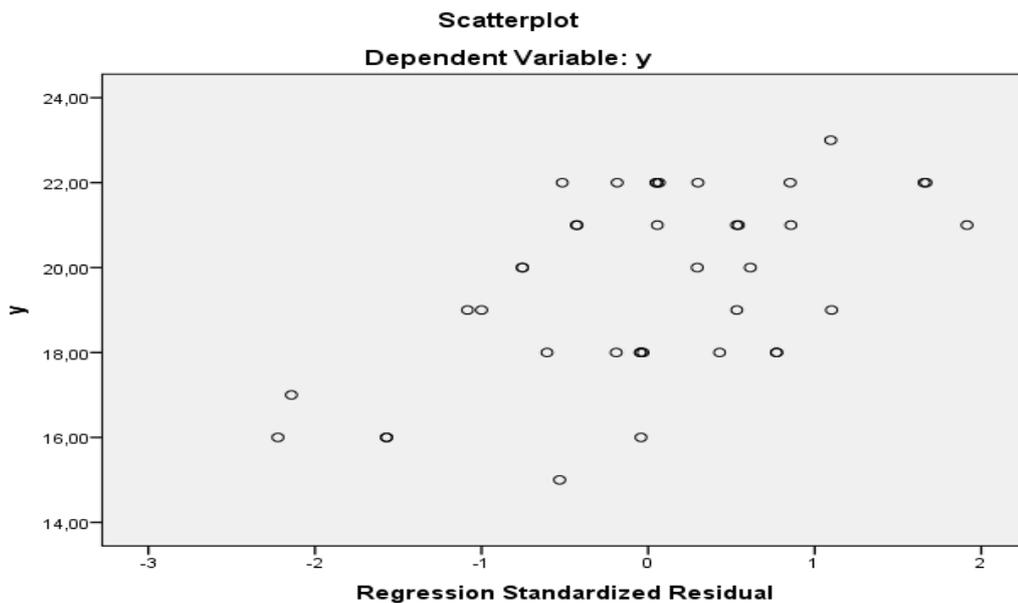
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	134,103	28	4,789	1,056	,492
y * x3	Between Groups	1,595	1	1,595	,352	,566
	Deviation from Linearity	132,508	27	4,908	1,083	,473
	Within Groups	45,333	10	4,533		
	Total	179,436	38			

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2018

Hasil Uji linearitas menunjukkan nilai koefisien signifikansi (0,473) artinya lebih besar dari alpa yang ditentukan, yaitu 0,05. Ini berarti bahwa garis regresi berbentuk linear.

#### 4.3.4 Uji heteroskedastisitas

**Gambar 4.1**



Berdasarkan gambar diatas, terlihat titik-titik pada Grafik Plot menyebar atau tidak membentuk pola tertentu. Artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

### 4.4 Uji Hipotesis

#### 4.4.1 Uji regresi linier berganda

Hasil analisis regresi berganda terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah (studi kasus pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa angkatan 2014) adalah sebagai berikut :

$$Y' = 6,004 \text{ constant} + 0,295 (X_1) + 0,998 (X_2) + 0,002(X_3)$$

Keterangan:

$Y'$  = kesiapan bekerja pada bank syariah

$X_1$  = Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

$X_2$  = Minat

$X_3$  = Prestasi Belajar

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 6,004 secara sistematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  sama dengan nol, maka nilai  $Y$  adalah 6,004. Koefisien regresi  $X_1= 0,295$  menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu poin praktik pengalaman lapangan maka akan meningkatkan atau menurunkan kesiapan bekerja mahasiswa sebesar 0,295. Koefisien regresi  $X_2= 0,998$  menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu poin minat maka akan meningkatkan atau menurunkan kesiapan bekerja mahasiswa sebesar 0,998. Koefisien regresi  $X_3= 0,002$  menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu poin prestasi belajar maka akan meningkatkan atau menurunkan kesiapan bekerja mahasiswa sebesar 0,002.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji t**

Variabel	Prediksi	Hasil			
		t hitung	Sig.	Koefisien	Ho
konstanta		0,784	0.438	6,004	
X1	+	2,168	0.037	0,295	Tolak
X2	+	7,533	0.000	0.998	Tolak
X3	+	0.034	0.973	0.002	Diterima
Signifikan pada $\alpha = 0.05$					
Adjusted $R^2 = 0,676$					

Sumber : Data Primer diolah, 2018

#### 4.4.2 Uji t

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah dapat dilihat dari hasil uji t. Kriteria pengujiannya apabila nilai p value  $< 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.6.

4.4.2.1 Pengaruh Praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.

H1: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai pengaruh positif signifikan kesiapan bekerja pada bank syariah.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh promosi terhadap keputusan menggunakan dana talangan haji dengan menggunakan program SPSS diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,168 dengan p value 0.037. Berdasarkan ketentuannya jika p value (0,000)  $<$  dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, ini berarti variabel independen praktik pengalaman lapangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen kesiapan bekerja pada bank syariah.

4.4.2.2 Pengaruh minat terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.

H2: Minat mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh minat terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah dengan menggunakan program SPSS diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,533 dengan p value 0.000. Berdasarkan ketentuannya jika p value (0,000)  $<$  dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, ini berarti variabel independen

minat secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen kesiapan bekerja pada bank syariah.

4.4.2.3 Pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.

H3 : prestasi belajar mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah dengan menggunakan program SPSS diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,034 dengan p value 0.973. Berdasarkan ketentuannya jika p value (0.973) > dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, ini berarti variabel independen prestasi belajar secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel dependen kesiapan bekerja pada bank syariah.

#### 4.4.3 Uji F

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah dapat dilihat dari hasil uji F pada tabel 4.14. Kriteria pengujiannya apabila nilai p value < 0,05, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.

Hasil uji F pada perhitungan yang menggunakan SPSS diperoleh  $F_{hitung} = 27,470$  dengan nilai p value = 0.000(a) < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah secara simultan (keseluruhan) secara signifikan.

#### 4.4.4 Koefisien determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*. Hasil uji  $R^2$  dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Berdasarkan hasil perhitungan uji determinasi didapatkan koefisien determinasi atau *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.676 hal ini menunjukkan 67% variasi kesiapan bekerja pada bank syariah dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel yang berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar Sedangkan sisanya (100% - 67% = 33%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan tersebut di atas.

### 4.5 Pembahasan

#### 4.5.1 Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,295. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,168 dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan semakin baik kualitas Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa maka semakin baik kesiapan bekerja pada bank syariah. Hal ini juga berlaku sebaliknya yaitu

jika praktik pengalaman lapangan mahasiswa tidak baik maka semakin tidak baik kesiapan bekerja pada bank syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara praktik pengalaman lapangan dan kesiapan bekerja pada bank syariah. Dengan demikian praktik pengalaman lapangan (PPL) memegang peranan penting dalam menumbuhkan kesiapan bekerja pada bank syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marshelly Apriani dan Dyah Pikanti serta Astari Pratiwi.

#### 4.5.2 Pengaruh Minat Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh minat terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,998. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 7,533 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan semakin besar minat mahasiswa maka semakin baik kesiapan bekerja pada bank syariah. Hal ini juga berlaku sebaliknya yaitu jika minat kecil maka semakin tidak baik kesiapan bekerja pada bank syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara minat dan kesiapan bekerja pada bank syariah. Dengan demikian minat memegang peranan penting dalam menumbuhkan kesiapan bekerja pada bank syariah.

#### 4.5.3 Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,054. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 0,034 dengan nilai signifikansi sebesar 0,973 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan semakin baik prestasi belajar mahasiswa maka semakin baik kesiapan bekerja pada bank syariah. Hal ini juga berlaku sebaliknya yaitu jika prestasi belajar mahasiswa tidak baik maka semakin tidak baik kesiapan bekerja pada bank syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikansi antara prestasi belajar dan kesiapan bekerja pada bank syariah. Dengan demikian prestasi belajar memegang peranan penting dalam menumbuhkan kesiapan bekerja pada bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Astari Pratiwi, dalam penelitian ini variabel minat berpengaruh terhadap kesiapan bekerja tetapi sangat kecil, dalam artian dapat dikatakan bahwa variabel prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN langsa angkatan 2014.

#### 4.5.4 Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pengalaman lapangan (PPL), minat dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 27,470 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau  $F < 0,05$ .

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,676 atau 67,6%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti praktik pengalaman lapangan (PPL), minat dan prestasi belajar mempengaruhi 67,7% kesiapan bekerja pada bank syariah sedangkan sisanya sebesar 33% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2014 IAIN Langsa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 27,470 dengan nilai signifikansi  $F$  sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka terdapat pengaruh pengalaman lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,676 atau 67,6%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar mempengaruhi 67,6% kesiapan bekerja pada bank syariah sedangkan sisanya sebesar 32,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Mahasiswa**

5.2.1.1 Diharapkan agar mahasiswa ketika sedang PPL untuk aktif dalam bertanya kepada pegawai di lokasi PPL supaya tidak salah dalam melakukan tugas dan penguasaan materi terkait bank syariah supaya lebih matang ketika sudah bekerja.

5.2.1.2 Diharapkan untuk mahasiswa agar dapat memilih program studi sesuai dengan minat dimana dia ingin bekerja kelak, agar ilmu

yang diperoleh dapat diaplikasikan pada saat bekerja nantinya.

5.2.1.3 Diharapkan bagi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya, dan mampu mempertanggungjawabkan hasil yang didapat.

#### 5.2.2 Bagi Program Studi Perbankan Syariah

5.2.2.1 Diharapkan Bagi Program Studi Perbankan Syariah untuk dapat memilih bank syariah untuk dijadikan tempat PPL mahasiswanya, agar dapat memberikan kesempatan untuk menelaah sistem perbankan sehingga mahasiswa dapat mengembangkan ilmunya di dunia kerja.

5.2.2.2 Diharapkan Program Studi Perbankan Syariah dapat melahirkan praktisi-praktisi bank yangberkompeten yang dimana mahasiswa yang masuk adalah mereka yang memiliki minat yang besar terhadap perkembangan perbankan syariah.

#### 5.2.3 Bagi Bank Syariah

5.2.3.1 Diharapkan bagi bank syariah yang menampung mahasiswa PPL dapat menjadi wadah untuk para mahasiswa dalam menambah wawasannya mengenai perbankan syariah.

#### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

5.2.4.1 Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen yang dimungkinkan dapat mempengaruhi kesiapan bekerja mahasiswa untuk bekerja pada bank syariah. Dengan demikian, hasil yang didapat akan memperkuat penelitian yang ada.

5.2.4.2 Penelitian selanjutnya sebaiknya memperbanyak populasi dengan melibatkan banyak mahasiswa dari berbagai angkatan.

5.2.4.3 Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang waktu penelitian, sehingga hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.

### **5.3 Keterbatasan penelitian.**

5.3.1 Untuk mendapatkan data Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, prestasi belajar dan kesiapan bekerja pada bank syariah, instrumen yang digunakan adalah angket, sehingga tidak dapat mengontrol jawaban responden sesuai dengan kenyataan.

5.3.2 Populasi dan sampel diambil dari satu program studi dan satu angkatan sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku pada satu program studi dan satu angkatan.

5.3.3 Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti tiga faktor yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah. Sedangkan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Anoraga, Panji. 2009. *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Antonio, Muhammad syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Rineka Cipta.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Islam. 2017. *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*.
- Fahmi, Irham. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta.
- Fitrianto, agus. 2006. *Ketidaksiapan memasuki dunia kerja karena pendidikan*. Jakarta: Dinamika Cipta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang, Badan Penerbit UNDIP.
- Kasmir, 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : PT Raja Grafindo persada.
- Muhibbin, 2011. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, 2007. M. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: PT. Elex Media Computindo).
- Sardirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. 2008. *psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

#### **WEBSITE**

<http://febiainlangsa.ac.id>.

#### **JURNAL**

- Munadi, Sudji. *Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar, Dasar Kejurusan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Dalam Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 4, Nomor 2, Juni 2014.
- Yulianto, Aditya dan Muhammad Khafid. *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional*. Dalam *Economic Education Analysis Journal*, Eeaj 5 (1) (2016).

## LAMPIRAN 1

### ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Nama :

NIM :

Prodi :

Petunjuk pengisian angket :

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah dengan seksama butir pertanyaan / pernyataan.
3. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan pilihan anda dengan member tanda (√) pada kolom jawaban dengan petunjuk berikut :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat tidak setuju

#### 1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X<sub>1</sub>)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pembekalan membuat saya siap menempuh PPL				
2.	Kerjasama dalam tim ketika PPL memudahkan saya untuk menyelesaikan tugas				
3.	PPL melatih saya untuk lebih teliti dan bertanggungjawab atas tugas yang diberikan kepada saya				
4.	Peraturan dalam PPL menuntut saya untuk lebih sopan dan taat kepada aturan yang berlaku				
5.	PPL melatih saya untuk lebih disiplin dalam waktu maupun sistem kerja				
6.	PPL melatih saya untuk lebih cermat dan kreatif dalam bertindak				
7.	Kegiatan yang dilaksanakan pada saat PPL memudahkan saya untuk membuat laporan				

2. Minat ( $X_2$ )

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat antusias untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan perbankan syariah.				
2.	Saya berkeinginan untuk bekerja pada perbankan syariah.				
3.	Saya memperhatikan cara-cara pegawai bank dalam bekerja karena saya ingin seperti mereka.				
4.	Saya tertarik untuk bekerja pada bank syariah karena pekerjaannya memiliki tantangan.				
5.	Saya menghargai profesi praktisi bank dan akan mengembangkan profesi tersebut dengan menyelenggarakan penelitian di bidang perbankan syariah.				
6.	Saya berusaha mempraktikkan ilmu yang saya miliki misalnya mensosialisasikan perbankan syariah.				

3. Prestasi Belajar ( $X_3$ )

IPK Keseluruhan :

4. Kesiapan Bekerja ( $Y$ )

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berfikir objektif dan logis dalam mengambil keputusan				
2.	Saya mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain.				
3.	Saya memiliki rasa keingintahuan yang tinggi.				
4.	Saya memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang diemban, baik secara individu maupun kelompok.				
5.	Saya mudah beradaptasi dan menyesuaikan diri terhadap situasi dan kondisi di tempat kerja.				
6.	Saya memiliki visi dan misi serta tujuan untuk mengikuti perkembangan pekerjaan sesuai bidangnya.				

**LAMPIRAN 2****JAWABAN REpondEN**

Res	<i>PPL (X1)</i>							<i>minat (X2)</i>						<i>kesiapan bekerja</i>					
	x1.1	x1.2	x1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.12	x2.13	Y.14	Y.15	Y.16	y.17	y.18	y.19
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4
2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
8	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4
11	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
12	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4
14	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
15	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
16	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
17	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4

18	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
19	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
20	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2
21	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
22	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2
23	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
26	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
28	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2
29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	1	1	3	3	3	1	3
30	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3
31	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	1	1	3	2	3	1	2
32	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	1	1	3	2	3	1	2
33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2
34	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2
35	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2
36	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
37	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2
38	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2
39	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4

**LAMPIRAN 3****DATA PENELITIAN VARIABEL PRESTASI BELAJAR**

No.	IPK	SKALA I-100
1.	3,56	89,00
2.	3,46	86,50
3.	3,63	90,75
4.	3,20	80,00
5.	3,57	89,25
6.	3,55	88,75
7.	3,87	96,75
8.	3,20	80,00
9.	3,74	93,50
10.	3,37	84,25
11.	3,77	94,25
12.	3,33	83,25
13.	3,62	90,50
14.	3,54	88,50
15.	3,68	92,00
16.	3,70	92,50
17.	3,57	89,25
18.	3,48	87,00
19.	3,51	87,75
20.	3,22	80,25
21.	3,45	86,26
22.	3,35	83,75
23.	3,57	89,25
24.	3,4	85,00
25.	3,4	85,00
26.	3,66	91,50
27.	3,71	92,75
28.	3,68	92,00
29.	3,52	88,00
30.	3,66	91,50
31.	3,72	93,00
32.	3,46	86,50
33.	3,61	90,25
34.	3,55	88,75
35.	3,41	85,25
36.	3,50	87,50
37.	3,39	84,75
38.	3,35	83,75
39.	3,40	85,00

## LAMPIRAN 4

### Hasil uji Validitas

#### Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1
x1.1	Pearson Correlation	1	,414**	1,000**	,097	,224	,280	,280	,610**
	Sig. (2-tailed)		,009	,000	,558	,170	,084	,084	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
x1.2	Pearson Correlation	,414**	1	,414**	,066	,023	,314	,314	,458**
	Sig. (2-tailed)	,009		,009	,691	,889	,052	,052	,003
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
x1.3	Pearson Correlation	1,000**	,414**	1	,097	,224	,280	,280	,610**
	Sig. (2-tailed)	,000	,009		,558	,170	,084	,084	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
x1.4	Pearson Correlation	,097	,066	,097	1	,255	,178	,178	,497**
	Sig. (2-tailed)	,558	,691	,558		,117	,278	,278	,001
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
x1.5	Pearson Correlation	,224	,023	,224	,255	1	,501**	,501**	,585**
	Sig. (2-tailed)	,170	,889	,170	,117		,001	,001	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
x1.6	Pearson Correlation	,280	,314	,280	,178	,501**	1	1,000**	,629**
	Sig. (2-tailed)	,084	,052	,084	,278	,001		,000	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
x1.7	Pearson Correlation	,280	,314	,280	,178	,501**	1,000**	1	,629**
	Sig. (2-tailed)	,084	,052	,084	,278	,001	,000		,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
x1	Pearson Correlation	,610**	,458**	,610**	,497**	,585**	,629**	,629**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.12	x2.13	x2
x2.8	Pearson Correlation	1	,152	1,000**	,296	-,049	,296	,395*
	Sig. (2-tailed)		,355	,000	,067	,765	,067	,013
	N	39	39	39	39	39	39	39
x2.9	Pearson Correlation	,152	1	,152	,106	-,008	,106	,407*
	Sig. (2-tailed)	,355		,355	,520	,961	,520	,010
	N	39	39	39	39	39	39	39
x2.10	Pearson Correlation	1,000**	,152	1	,296	-,049	,296	,395*
	Sig. (2-tailed)	,000	,355		,067	,765	,067	,013
	N	39	39	39	39	39	39	39
x2.11	Pearson Correlation	,296	,106	,296	1	,302	1,000**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,067	,520	,067		,062	,000	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39
x2.12	Pearson Correlation	-,049	-,008	-,049	,302	1	,302	,582**
	Sig. (2-tailed)	,765	,961	,765	,062		,062	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39
x2.13	Pearson Correlation	,296	,106	,296	1,000**	,302	1	,774**
	Sig. (2-tailed)	,067	,520	,067	,000	,062		,000
	N	39	39	39	39	39	39	39
x2	Pearson Correlation	,395*	,407*	,395*	,774**	,582**	,774**	1
	Sig. (2-tailed)	,013	,010	,013	,000	,000	,000	
	N	39	39	39	39	39	39	39

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		y1.14	y1.15	y1.16	y1.17	y1.18	y1.19	y
y1.14	Pearson Correlation	1	,694**	,764**	,297	1,000**	,764**	,871**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,067	,000	,000	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39
y1.15	Pearson Correlation	,694**	1	,814**	,475**	,694**	,814**	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,000	,000	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39
y1.16	Pearson Correlation	,764**	,814**	1	,458**	,764**	1,000**	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,003	,000	,000	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39
y1.17	Pearson Correlation	,297	,475**	,458**	1	,297	,458**	,541**
	Sig. (2-tailed)	,067	,002	,003		,067	,003	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39
y1.18	Pearson Correlation	1,000**	,694**	,764**	,297	1	,764**	,871**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,067		,000	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39
y1.19	Pearson Correlation	,764**	,814**	1,000**	,458**	,764**	1	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003	,000		,000
	N	39	39	39	39	39	39	39
y	Pearson Correlation	,871**	,843**	,859**	,541**	,871**	,859**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	39	39	39	39	39	39	39

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 5**

**Hasil Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,785	8

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,801	7

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	7

## LAMPIRAN 6

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,18644358
	Absolute	,096
Most Extreme Differences	Positive	,062
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,597
Asymp. Sig. (2-tailed)		,868

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## B. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations			Collinearity Statistics		
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	x1	-,460	-,344	-,200	,764	1,310
	x2	,809	,786	,695	,889	1,125
	x3	,094	,006	,003	,845	1,183

a. Dependent Variable: y

## C. Uji Linearitas

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	53,478	7	7,640	1,880	,107
Between Groups	Linearity	37,926	1	37,926	9,334	,005
	Deviation from Linearity	15,552	6	2,592	,638	,699
Within Groups		125,958	31	4,063		
Total		179,436	38			

**ANOVA Table**

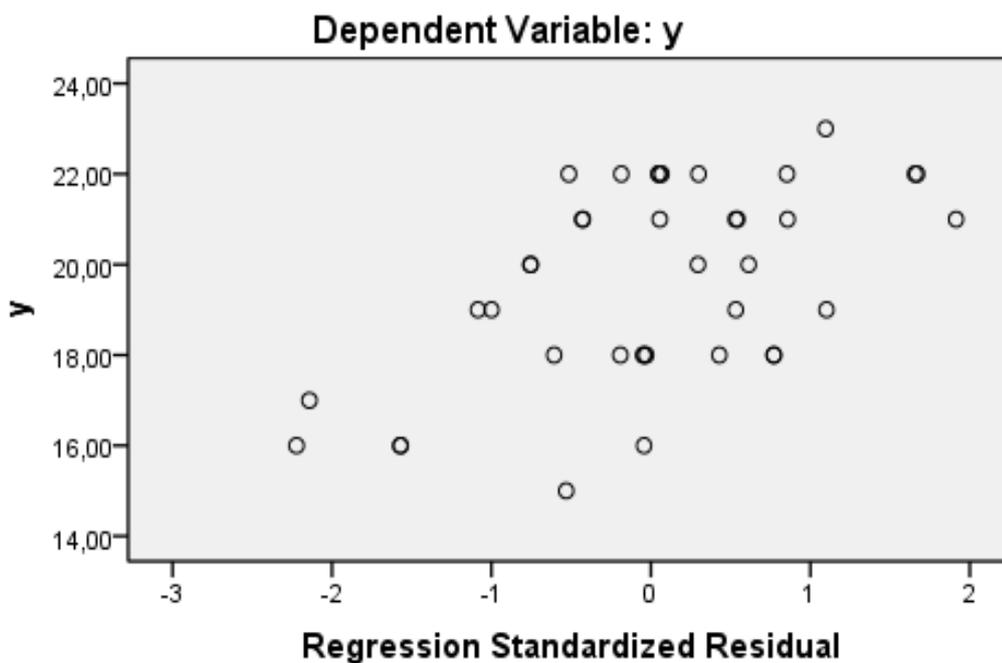
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	120,370	7	17,196	9,025	,000
y *	Between Groups	117,342	1	117,342	61,586	,000
x2	Deviation from Linearity	3,029	6	,505	,265	,949
Within Groups		59,065	31	1,905		
Total		179,436	38			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x3		(Combined)	134,103	28	4,789	1,056	,492
	Between Groups	Linearity	1,595	1	1,595	,352	,566
		Deviation from Linearity	132,508	27	4,908	1,083	,473
	Within Groups		45,333	10	4,533		
Total			179,436	38			

**D. Uji heterokedastisitas**

**Scatterplot**



## LAMPIRAN 7

### Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,004	7,660		,784	,438
1 x1	,295	,136	,229	2,168	,037
x2	,998	,133	,737	7,533	,000
x3	,002	,054	,003	,034	,973

a. Dependent Variable: y

## LAMPIRAN 8

### Hasil Uji Hipotesis Penelitian

#### 1. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,838 <sup>a</sup>	,702	,676	1,23625

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

2. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125,945	3	41,982	27,470	,000 <sup>b</sup>
	Residual	53,491	35	1,528		
	Total	179,436	38			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

3. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,004	7,660		,784	,438
	x1	,295	,136	,229	2,168	,037
	x2	,998	,133	,737	7,533	,000
	x3	,002	,054	,003	,034	,973

a. Dependent Variable: y

# CURRICULUM VITAE

## 1. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Heni Marisa  
Tempat/ Tanggal Lahir : Rantau Pauh, 12 Desember  
1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : S1  
Tinggi/ Berat Badan : 150 cm / 40 kg  
Alamat : Gampong Lengkong, Kec. Langsa Baro,  
Kota Langsa  
No. Hp : 081291355495  
Email : Henymarisya12@gmail.com  
Suku/ Bangsa : Aceh / Indonesia  
Agama : Islam



## 2. Pendidikan Umum

No	Lembaga	Tahun Lulus
1	Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Muaro Jambi	2013
2	Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Muaro Jambi	2010
3	Sekolah Dasar Negeri 2 Rantau Pauh	2007

## 3. Kursus / Training

2011 : Anggota English Course of Smansev Muaro Jambi  
2014 : Peserta Kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan  
Kemahasiswaan (OPAK) IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa  
2015 : Peserta Workshop Legislatif Mahasiswa Nasional Dan Wilayah  
(FL2MI) Wilayah Aceh

- 2016 : Peserta TOEFL Preparation Language Development Center (LDC) IAIN Langsa
- 2016 : Peserta project social Turun Tangan Kota Langsa
- 2017 : Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bank Muamalat KC Langsa
- 2017 : Peserta Workshop Analisis Teknikal Saham Bursa Efek Indonesia Cabang Aceh
- 2017 : Peserta Workshop Manajemen Perpustakaan Digital Pribadi Menggunakan Aplikasi Zotero Di IAIN Langsa
- 2017 : Peserta Seminar Seni Dan Budaya Aceh Di IAIN Langsa
- 2017 : Peserta Sosialisasi Pasar Modal Indonesia
- 2017 : Peserta sosialisasi Otoritas Jasa Keuangan Indonesia

#### **4. Pengalaman Organisasi**

- 2008- 2010 : Anggota English Club SMPN 3 Muaro Jambi
- 2011 -2013 : Anggota English Course Smansev of Muaro jambi
- 2014-2015 : Member UKM Zawiyah English Club
- 2015 – 2016 : Anggota Bidang Humas UKM Zawiyah English Club
- 2016 – 2017 : Sekretaris UKM zawiyah English Club
- 2016 – 2017 : Sekretaris Kelompok Studi Pasar Modal Syariah IAIN Langsa

#### **5. Prestasi**

- 2014 : Finalist Speech Contest IAIN Langsa
- 2015 : 10 besar student of the year IAIN Langsa 2015
- 2017 : juara 2 lomba debat ekonomi se-IAIN Langsa
- 2017 : juara 1 lomba cerdas cermat samudera Festival Universitas Se-Kota Langsa
- 2017 : juara 3 lomba puisi online
- 2017 : peserta konferensi internasional “Bali Democracy Student Conference” 2017

#### **6. Kecakapan**

1. Bahasa Indonesia, Aktif
2. Bahasa Inggris, Pasif

Demikian Curriculum Vitae ini di buat dengan sebenar-benarnya  
untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,

Heni Marisa

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**  
**NOMOR : 119/In.24/FEB/KP.02.3/12/2017**  
**T E N T A N G**  
**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA T.A. 2017/2018**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;**

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
  - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
  - c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat :**
- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2008 tentang Dosen;
  - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tanggal 17 Oktober 2014 Tentang IAIN Langsa;
  - 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa;
  - 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/01150.1 Tanggal 11 Februari 2015, tentang Pengangkatan Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang definitif Masa Bhakti 2015–2019;
  - 7. Surat Keputusan Rektor tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor 2 Tahun 2015 tanggal 16 Maret Tahun 2015;
  - 8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2017, Tanggal 07 Desember 2016.
- Memperhatikan :** Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 29 Desember 2017.

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan :** Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nst, MA sebagai Pembimbing I dan Ainun Mardhiah, M.Si sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama Heni Marisa, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 4012014058, dengan Judul Skripsi : "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Minat dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa Angkatan 2014)".
- Ketentuan :**
- a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
  - b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
  - c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
  - d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
  - e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
  - f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  - g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  - h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Langsa, 29 Desember 2017 M  
Pada Tanggal 30 Desember 2017 1439 H



Dr. Takopati Budiman, MCL  
NIP. 19650616 199503 1 002

- Tembusan**
- 1. Jurusan/Prodi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa
  - 2. Pembimbing I dan II
  - 3. Mahasiswa yang bersangkutan